

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KARAKTER WIRAUSAHA
DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA
SISWA-SISWI SMK SEKOLAH PERTANIAN PETERNAKAN
SNAKMA MUHAMMADIYAH
TANJUNG ANOM**

TESIS

**Di ajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister Manajemen
Program Studi Magister Manajemen (MM)**

Oleh:

**NANDA SARI
NPM 2020030055**



PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

PENGESAHAN TESIS

Nama : Nanda Sari
NPM : 2020030055
Prodi : Magister Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Judul Tesis : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakter Wirausaha
Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berwirausaha Siswa-Siswi
SMK Sekolah Pertanian Peternakan SNAKMA Muhammadiyah
Tanjung Anom

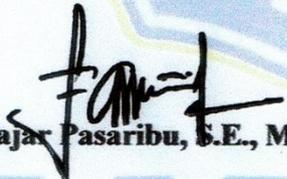
Pengesahan Tesis:

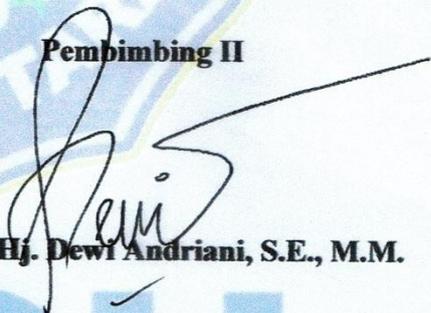
Medan, 11 Mei 2023

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Fajar Pasaribu, S.E., M.Si.

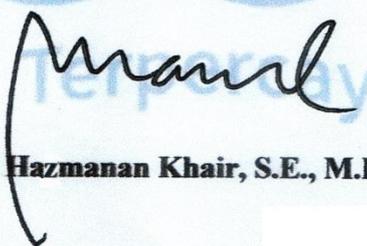

Assoc. Prof. Hj. Dewi Andriani, S.E., M.M.

Diketahui

Direktur

Ketua Program Studi


Prof. Dr. H. Triono Eddy, S.H., M.Hum


Dr. Hazmanan Khair, S.E., M.BA

PENGESAHAN

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KARAKTER WIRAUSAHA
DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA SISWA-SISWI
SMK SEKOLAH PERTANIAN PETERNAKAN SNAKMA MUHAMMADIYAH
TANJUNG ANOM**

NANDA SARI
NPM : 2020030055
Program Studi : Magister Manajemen

Tesis Ini Telah Di Pertahankan Di Hadapan Panitia Penguji, Yang Dibentuk Oleh Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Dinyatakan Lulus Dalam Ujian Tesis Dan Berhak Menyandang Gelar Magister Manajemen (M.M) Pada Hari Kamis, Tanggal 09 Maret 2023

Komisi Penguji

1. Dr. Hazmanan Khair, S.E., M.BA. 1.....
Ketua
2. Assoc. Prof. Ir. Satria Tirtayasa, M.M., Ph.D 2.....
Sekretaris
3. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si 3.....
Anggota

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KARAKTER WIRAUSAHA DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA SISWA-SISWI SMK SEKOLAH PERTANIAN PETERNAKAN SNAKMA MUHAMMADIYAH TANJUNG ANOM

Dengan ini penulis menyatakan bahwa :

1. Tesis ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara benar merupakan hasil karya peneliti sendiri.
2. Tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara maupun di perguruan tinggi lain,
3. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Komisi Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya penulis sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, penulis bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang penulis sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Medan, 11 Mei 2023

Peneliti



NANDA SARI

NPM : 2020030055

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin. Rasa syukur dan terima kasih kepada ALLAH SWT karena sudah memberikan rahmat, karunia berikut segala kenikmatan-Nya pada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini. Shalawat beserta Salam senantiasa tercurah untuk Nabi Junjungan umat yaitu Nabi Muhammad SAW, sebab Beliau membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penelitian ini merupakan tugas wajib bagi penulis guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Magister Manajemen pasca sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul penelitian ini yaitu “ **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakter Wirausaha, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berwirausaha Siswa-Siswi SMK Sekolah Pertanian Peternakan SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom**”.

Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing dan mengarahkan selama penyusunan tesis yaitu kepada:

1. Ibunda tercinta Hj. Zainab binti Samidan, yang memberikan kasih sayang serta doa untuk penulis. Semoga ALLAH SWT selalu melindungi dan melimpahkan kebahagiaan untuk beliau.
2. Teristimewa untuk Ayahanda tersayang Almarhum Zakaria bin Basa yang menitipkan pesan pada saya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S2.
3. Suami tercinta Almarhum Dr. Usman yang telah memotivasi saya dalam melanjutkan pendidikan.
4. Abang dan adik-adik tercinta yang tiada henti memberikan motivasi dan semangat pada penulis untuk menyelesaikan studi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hazmanan Khair, S.E, M.B.A sebagai ketua Program Studi Magister Manajemen Pascasarjana UMSU.
7. Bapak Dr. Fajar Pasaribu, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing I tesis yang sudah banyak memberikan bimbingan dan arahan bagi peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Ibu Assoc Prof. Hj. Dewi Andriani, S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing 2 tesis yang sudah banyak memberikan bimbingan dan arahan bagi peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Kepala Sekolah dan guru-guru SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.

10. Siswa-Siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom yang telah memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
11. Teman-teman Mahasiswa Pascasarjana Magister Manajemen UMSU stambuk 2020, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah banyak memberikan motivasi kepada peneliti.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih sampai tesis ini dapat penulis selesaikan sehingga terpenuhinya salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di program pasca sarjana magister manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Desember 2022

Penulis

Nanda Sari
2020030055

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Keputusan Berwirausaha	12
2.1.1.1 Pengertian Keputusan Berwirausaha	12
2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berwirausaha	13
2.1.1.3 Pengertian Wirausaha	15
2.1.1.4 Indikator-Indikator Keputusan Berwirausaha ..	17

2.1.2. Pengetahuan Kewirausahaan	19
2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan	19
2.1.2.2 Pengertian Kewirausahaan	20
2.1.2.3 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan	20
2.1.2.4 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan	22
2.1.3 Karakter Wirausaha	23
2.1.3.1 Pengertian Karakter Wirausaha	23
2.1.3.2 Indikator Karakteristik Wirausaha	27
2.1.4 Motivasi	27
2.1.4.1 Pengertian Motivasi	27
2.1.4.2 Jenis-Jenis Motivasi	29
2.1.4.3 Fungsi Motivasi	31
2.1.4.4 Indikator Motivasi	32
2.1.5 Penelitian Yang Relevan	34
2.2 Kerangka Konseptual	35
2.3 Hipotesis Penelitian	38
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1 Pendekatan Penelitian	40
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	40
3.2.1 Tempat Penelitian	40
3.2.2 Waktu Penelitian	41
3.3 Populasi dan Sampel	42
3.3.1 Populasi	42

3.3.2	Sampel	43
3.4	Defenisi Operasional Variabel	44
3.5	Teknik Pengumpulan Data	47
3.6	Teknik Analisis Data	49
3.7	Uji Validitas Instrumen	54
3.8	Uji Prasyarat Analisis.....	56
BAB 4	HASIL PENELITIAN	59
4.1	Hasil Penelitian	59
4.1.1	Deskripsi Hasil Penelitian	59
4.1.2	Deskripsi Data Penelitian	59
4.2	Analisis Data	62
4.2.1	Uji Asumsi Multikolinearitas	62
4.2.2	Uji Asumsi Autokorelasi	63
4.2.3	Uji Asumsi Heteroskedastisitas	64
4.2.4	Uji Normalitas	65
4.2.5	Uji Asumsi Linearitas	66
4.3	Pembahasan Analisis	74
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1	Kesimpulan	78
5.2	Saran	79
5.3	Keterbatasan Penelitian	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian Yang Relevan.....	34
Tabel 2. Schedul Waktu Penelitian.....	38
Tabel 3. Data Jumlah Siswa-Siswi Sekolah SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom Yang Dijadikan Populasi	42
Tabel 4. Defenisi Dan Indikator Tiap Variabel	46
Tabel 5. Skala Likert	48
Tabel 6. Hasil Uji Validita	56
Tabel 7. Deskriptive Statistics Variabel Pengetahuan Kewirausahaan	60
Tabel 8. Deskriptive Statistics Variabel Karakter Wirausaha	60
Tabel 9. Deskriptive Statistics Variabel Motivasi	61
Tabel 10. Deskriptive Statistics Keputusan Berwirausaha	61
Tabel 11. Deskriptive Data Statistik.....	62
Tabel 12. Hasil Uji Asumsi Multikolinearitas.....	63
Tabel 13. Model Summary	64
Tabel 14. Uji Normalitas.....	66
Tabel 15. Hasil Pengujian Koefisien Regresi Linier.....	69
Tabel 16. Hasil Pengujian Anova.....	71
Tabel 17. Hasil Nilai Coefficient.....	73
Tabel 18. Hasil Model Summary.....	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik hasil pra penelitian pada siswa-siswi smk sekolah pertanian peternakan SNAKMA muhammadiyah Tanjung Anom.....	4
Gambar 2. Grafik hasil pra penelitian faktor penyebab siswa-siswi smk sekolah pertanian peternakan SNAKMA muhammadiyah Tanjung Anom yang belum siap mengambil keputusan berwirausaha	6
Gambar 3. Kerangka konseptual pengetahuan kewirausahaan, karakter wirausaha,dan motivasi terhadap minat berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom.....	38
Gambar 4. Grafik Scatterplot	65
Gambar 5. Grafik Histogram Keputusan Berwirausaha.....	66
Gambar 6. Scatterplot Hasil Uji Linearitas	67
Gambar 7. Scatterplot Normal P-P Plot Regression Standardized Residual	68

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KARAKTER WIRAUSAHA DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA SISWA-SISWI SMK SEKOLAH PERTANIAN PETERNAKAN SNAKMA MUHAMMADIYAH TANJUNG ANOM

Nanda Sari

Program Pascasarjana

E-mail: Nandasaricantik@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom. 2) Apakah terdapat pengaruh karakter wirausaha terhadap keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom. 3) Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom. 4) Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan, karakter wirausaha, dan motivasi bersama-sama terhadap keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom. Sampel penelitian ini sebanyak 80 siswa-siswi diambil dari rumus Slovin yang diambil secara profesional sampling.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan regresi linier ganda.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berwirausaha sebesar 0,000 2) Karakter wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berwirausaha sebesar 0,005 3) Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berwirausaha sebesar 0,000 4) Terdapat pengaruh secara signifikan pengetahuan kewirausahaan, karakter wirausaha, dan motivasi secara bersama-sama terhadap keputusan berwirausaha. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dikatakan bahwa 30,2% keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom dapat dipengaruhi oleh variabel pengetahuan kewirausahaan, karakter wirausaha dan motivasi. Selanjutnya sisanya yaitu 69,8% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu faktor lingkungan, dan faktor kontekstual.

Kata Kunci : Pengetahuan Kewirausahaan, Karakter, Motivasi dan keputusan Berwirausaha.

ABSTRACT

THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP KNOWLEDGE, CHARACTER ENTREPRENEUR AND MOTIVATION TO THE DECISION OF ENTREPRENEURSHIP OF STUDENTS AT SMK AGRICULTURE AND ANIMAL FARM SNAKMA MUHAMMADIYAH TANJUNG ANOM

Nanda Sari

Program Pascasarjana

E-mail: Nandasaricantik@gmail.com

This study aims to investigate the effect of determined: 1). The effects of entrepreneurship knowledge to the decision of entrepreneurship of students at SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom, 2) The effects of character entrepreneur to the decision of entrepreneurship of students at SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom, 3) The effects of motivation to the decision of entrepreneurship of students at SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom, 4) The effects of interaction of entrepreneurship knowledge, character entrepreneur and motivation to the decision of entrepreneurship of students at SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom.

This is Quantitative description study. Study population were students of SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom. The study sample as are 80 students take from slovin formula with taken proporsional sampling. The data collection techniques were used questionnaire and documentation. The data analisis technique was performed by multiple linier progressions.

The result study of this are as follows : 1) the entrepreneurship knowledge has a direct positive influence on the decision of entrepreneurship with significant value of 0,000, 2) , character entrepreneur has a direct positive influence on the decision of entrepreneurship with significant value 0,005, 3) motivation has a direct positive influence on the decision of entrepreneurship with significant value 0,000, 4) Conclude 30,2% of students in decision of entrepreneurship SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom can be influenced by) the entrepreneurship knowledge, character entrepreneur and motivation. Further more, the remaining 69,8% is influenced by other factors, namely evironment factors and contextual factors.

Keyword : the entrepreneurship knowledge, character entrepreneur and motivation, decision of entrepreneurship.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini seluruh dunia termasuk Negara Indonesia dihadapkan pada tantangan ekonomi di era VUCA (Volatility Uncertainly Complexity Ambiguity). Indonesia adalah negara berkembang, yang dikatakan mana negara berkembang ialah ditandai dengan masyarakat yang memiliki pendapatan perkapita lebih rendah dibandingkan negara maju. Negara berkembang seperti Indonesia mempunyai pertumbuhan penduduk yang tinggi, sedangkan lapangan kerja masih rendah.

Lapangan kerja yang terbatas akan menyebabkan terjadinya pengangguran. Pengangguran terjadi dikarenakan jumlah angkatan kerja lebih banyak dari pada jumlah lapangan kerja yang tersedia. Pengangguran merupakan suatu golongan angkatan kerja yang belum mempunyai penghasilan, orang yang sedang mencari pekerjaan, orang yang sedang bekerja tetapi tidak produktif atau bahkan sama sekali tidak mencari pekerjaan. Setiap tahun sekolah menengah kejuruan melahirkan ribuan lulusan baru, dan sebahagian lulusan ini akan mendapatkan pekerjaan dan sebahagian lagi tidak mendapatkan pekerjaan di sebuah perusahaan. Tetapi terkadang pekerjaan yang didapatkan siswa-siswi tidak sesuai dengan jurusan atau keahlian yang dimiliki. Untuk tamatan smk yang tidak mendapatkan pekerjaan, mereka akan menjadi pengangguran. Salah satu cara yang dapat mengurangi pengangguran adalah dengan berwirausaha.

Berwirausaha menjadi solusi terbaik yang diprogramkan pemerintah dan menjadi salah satu tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang telah ditetapkan dengan Permendiknas. Namun lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) yang terjun ke dunia wirausaha masih sangat rendah. Menjadi pengangguran bukanlah hasil dari memilih untuk tidak bekerja, melainkan karena semakin sulit mendapatkan lapangan pekerjaan. Penyebab para lulusan SMK akan mendapatkan pekerjaan atau tidak, biasanya dipengaruhi oleh banyak atau sedikitnya jumlah lapangan pekerjaan yang ditawarkan dan kualitas sumber daya manusia dari para lulusan SMK ini. Angka pengangguran yang meningkat ini menyebabkan perekonomian suatu negara menjadi tidak baik, dan dengan jumlah lapangan kerja yang terbatas disertai dengan tingginya angka permintaan akan lapangan pekerjaan yang sangat tinggi setiap tahunnya, maka akan menimbulkan suatu kompetisi yang tinggi dalam dunia kerja. Kepala BPS menerangkan virus Covid- 19 membuat tingkatan pengangguran terbuka(TPT) di Indonesia hadapi peningkatan sebesar 29, 12 juta orang penduduk umur kerja yang terdampak Covid- 19, terdiri dari pengangguran sebab covid- 19 sebesar 0, 76 juta, sedangkan tidak bekerja sebab Covid- 19 sebesar 1, 77 juta orang, penduduk bekerja yang hadapi pengurangan jam kerja sebab Covid- 19 sebesar 24, 03 juta. Menurut David McClelland dalam Indratno (2012: 28), suatu negara bisa menjadi makmur jika memiliki sedikitnya 2% entrepreneur (wirausahawan) dari jumlah penduduk. Sebagai contoh apabila negara kita berpenduduk 200 juta jiwa, maka jumlah wirausahawan di Indonesia harus lebih dari 4 juta pengusaha. Sesungguhnya permasalahan pengangguran tersebut bisa diatasi dengan motivasi

dan keputusan untuk berwirausaha. Berwirausaha merupakan salah satu faktor pendukung yang dapat menentukan maju mundurnya perekonomian suatu negara termasuk di Indonesia, karena dengan berwirausaha seseorang mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Alternatif untuk berwirausaha sangat tepat bagi masa depan dan dapat menyelamatkan siswa-siswi dari pengangguran setelah lulus nanti. Dengan berwirausaha generasi muda dapat menciptakan lapangan kerja sendiri untuk mengurangi angka pengangguran di Indonesia, sehingga tidak banyak data pengangguran di Indonesia.

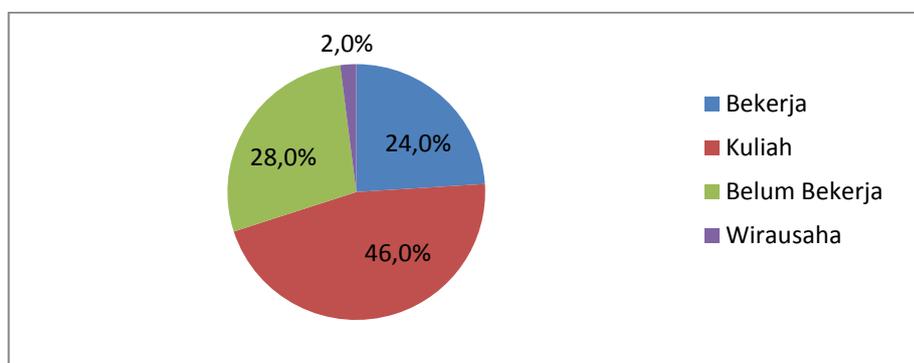
Jumlah wirausahawan di Indonesia masih sangat kecil. Pada dasarnya sekolah menengah kejuruan membekali peserta didik dengan melatih kemampuan dan keahlian kejuruan dibidang jurusannya masing-masing yang biasa disebut *life skill*. Pembelajaran kejuruan ialah pembelajaran menengah dengan sesuatu kemampuan spesial yang mempersiapkan partisipan didik ataupun lulusannya buat bekerja(UU Nomor. 20 tahun 2003).

Wirausaha (menurut kamus besar bahasa Indonesia) ialah “ orang yang pandai atau berbakat mengenaali produk baru, menyusun cara baru dalam berproduksi, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, mengatur pemodalan operasinya, serta memasarkannya.

Ilmu pengetahuan kewirausahaan diperoleh dari pelajaran kewirausahaan yang diajarkan di tingkat SMK diaplikasikan lewat teori kewirausahaan dan praktik kewirausahaan yang berupa terjun langsung untuk menjual produk yang telah diciptakan.

Di era sekarang ini keputusan untuk berwirausaha sangat sulit didapatkan untuk golongan generasi muda terutama lulusan baru sehingga keputusan untuk berwirausaha di Indonesia masih sangat rendah. Perihal ini membuktikan kalau lulusan kejuruan belum cocok dengan kebutuhan pasar kerja. Bagi Siswa lulusan Sekolah menengah kejuruan telah memiliki dasar menjadi tenaga kerja yang terampil di bidangnya sesuai dengan kejuruan yang dimiliki. Karena sejak di bangku sekolah mereka telah dilatih skill di bidang yang sesuai dengan jurusan masing-masing.

Studi pendahuluan yang dilakukan dapat diketahui bahwa siswa-siswi lulusan program keahlian peternakan SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah masih sedikit yang mengambil keputusan untuk berwirausaha, hal ini salah satu penyebabnya adalah karena tidak adanya motivasi untuk memulai membuka usaha. Studi pra penelitian ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



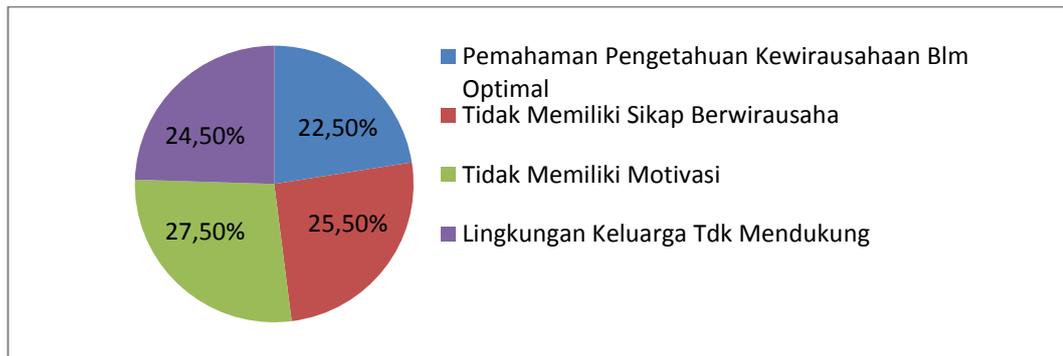
Gambar 1. Grafik hasil pra penelitian pada siswa-siswi smk sekolah pertanian peternakan SNAKMA muhammadiyah tanjung anom

Berdasarkan hasil pra riset yang peneliti lakukan pada siswa-siswi smk sekolah pertanian peternakan SNAKMA muhammadiyah Tanjung Anom, dapat diketahui bahwa jumlah alumni siswa-siswi lebih memilih untuk melanjutkan kuliah terlebih dahulu dibandingkan berwirausaha. Hal tersebut menunjukkan

keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SNAKMA Muhammadiyah masih rendah. Sebenarnya pada siswa-siswi jurusan peternakan sangat berpotensi untuk membuka usaha dibandingkan dengan siswa-siswi kejuruan lainnya. Sekolah sebenarnya sudah mengupayakan untuk menumbuhkan motivasi berwirausaha pada siswa-siswi, salah satunya dengan memasukkan mata pelajaran kewirausahaan ke dalam kurikulum sekolah. Dalam program tersebut siswa-siswi diberikan kesempatan untuk membuat usaha yang akan direncanakan dan diberi pelatihan usaha oleh sekolah. Namun pada kenyataannya siswa-siswi kurang dapat memahami dan memanfaatkan peluang tersebut karena keputusan berwirausaha siswa-siswi masih rendah.

Permasalahan pengetahuan kewirausahaan, karakter dan motivasi siswa-siswi di smk sekolah pertanian peternakan SNAKMA muhammadiyah merupakan permasalahan yang menjadi perhatian para guru. Sebenarnya pada pembelajaran di SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah telah memasukkan program pembelajaran kewirausahaan dalam kurikulum sekolah. Hal ini dilakukan seiring dengan adanya kemajuan IPTEK pada era VUCA (Volatility Uncertainly Complexity Ambiguity).

Berdasarkan hasil pra riset yang peneliti lakukan pada beberapa siswa-siswi mengenai faktor penyebab rendahnya keputusan siswa-siswi untuk berwirausaha, dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 2. Grafik hasil pra penelitian faktor penyebab siswa-siswi smk sekolah pertanian peternakan SNAKMA muhammadiyah Tanjung Anom yang belum siap mengambil keputusan berwirausaha

Adapun faktor yang peneliti dapat simpulkan dari masalah yang dilakukan melalui pra riset, siswa smk sekolah pertanian peternakan SNAKMA muhammadiyah belum optimal pemahaman kewirausahaan, sikap, dan motivasi untuk memulai usaha sehingga beberapa dari mereka memilih untuk melanjutkan pendidikan kembali ke universitas atau memilih bekerja sebagai pegawai di sebuah perusahaan. Penyebab siswa tidak memiliki motivasi dalam usaha adalah tidak adanya motivasi pada diri sendiri untuk berwirausaha, sehingga membutuhkan dorongan dari para guru. Jika seorang siswa tidak tertarik atau tidak memiliki keputusan dalam berwirausaha, maka akan berdampak pada pengangguran yang terjadi di indonesia.

Faktor lain yang mempengaruhi rendahnya keputusan berwirausaha siswa-siswi adalah siswa-siswi belum menghadapi kegagalan. Sehingga siswa memilih untuk tidak memulai usaha tersebut. Sejauh ini program kewirausahaan yang diajarkan di SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah belum optimal membentuk karakter, jiwa kewirausahaan serta kemampuan untuk memulai berwirausaha. Sehingga, faktanya keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SPP

SNAKMA muhammadiyah terukur masih rendah. Dapat dilihat dari bagaimana siswa kurang memiliki ketertarikan terhadap peluang yang diberikan oleh sekolah, beberapa dari siswa lebih memilih menyerah dan merasa tidak mampu menghadapi tantangan wirausaha seperti hadirnya pesaing. Berdasarkan masalah tersebut peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KARAKTER WIRAUSAHA, DAN MOTIVASI, TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA SISWA-SISWI SMK SEKOLAH PERTANIAN PETERNAKAN SNAKMA MUHAMMADIYAH TANJUNG ANOM”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan yang diajarkan pada mata pelajaran kewirausahaan belum optimal membentuk jiwa kewirausahaan siswa-siswi.
2. Masih terdapat siswa-siswi yang malas mengikuti proses pembelajaran teori kewirausahaan di kelas
3. Karakter wirausaha belum dijiwai oleh siswa-siswi
4. Siswa-siswi tidak memiliki keberanian untuk memulai membuka usaha.
5. Motivasi dari orang tua untuk berwirausaha dibidang peternakan setelah tamat smk tidak ada.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang dilakukan untuk menspesifikasikan masalah hanya pada fokus tertentu saja, sehingga dimungkinkan dapat mengkaji dan meneliti secara lebih jelas dan terarah. Serta pemecahannya lebih mendalam tentang permasalahan tertentu saja. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom, dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMK Sekolah Pertanian Peternakan SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom, terutama kelas XI dan kelas XII. Peneliti mengambil kelas XI dan kelas XII sebagai objek penelitian ini, karena khusus untuk kelas XI dan kelas XII sudah mendapatkan mata pelajaran kewirausahaan.
2. Variabel-variabel yang diteliti yaitu:
 - a. Variabel Bebas : pengetahuan kewirausahaan, karakter wirausaha dan motivasi.
 - b. Variabel Terikat : keputusan berwirausaha.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh dalam pengambilan keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom ?

2. Apakah karakter wirausaha berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom ?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom ?
4. Apakah pengetahuan kewirausahaan, karakter wirausaha, dan motivasi berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sebagaimana berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom .
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh karakter wirausaha terhadap keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom .
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom .
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, karakter wirausaha, dan motivasi terhadap keputusan berwirausaha pada siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom .

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah:

Penelitian ini diharapkan memberi informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan pilihan berwirausaha siswa-siswi setelah lulus SMK

- b. Bagi siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah:

Dapat digunakan sebagai motivasi dan sebagai bahan pertimbangan serta untuk menambah pemahaman akan pentingnya berwirausaha sebagai tuntunan masa depan yang lebih baik.

- c. Bagi penelitian selanjutnya:

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi tambahan bagi penelitian ilmiah selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan, karakter wirausaha dan motivasi dalam bidang kewirausahaan.

- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang IPTEK dan berguna bagi semua orang yang membacanya.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Keputusan Berwirausaha

2.1.1.1. Pengertian Keputusan Berwirausaha

Menurut Robbins & Coulter (2010), keputusan adalah suatu pilihan dari beberapa alternatif. Pengambilan keputusan ialah pilihan alternatif dari dua pilihan yang ada (Terry, 2013). Pengertian lain dari keputusan yaitu pendekatan sistematis terhadap pilihan alternatif yang sedang dihadapkan serta mengambil tindakan yang cepat dan telah diperhitungkan (Siagan,2016). Dari beberapa pendapat mengenai pengertian keputusan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan bagian terpenting dalam aktivitas individual maupun bisnis yang sedang dihadapkan oleh dua pilihan alternatif yang ada. Pengambilan keputusan merupakan pilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif yang memungkinkan untuk pemilihan alternatif tersebut mengenai suatu cara bertindak yaitu inti dari perencanaan, suatu rencana tidak dapat dikatakan ada jika tidak ada pengambilan keputusan suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk dan reputasi yang telah dibuat.

2.1.1.2 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keputusan

Berwirausaha

Berdasarkan kajian teori tentang keputusan berwirausaha, dapat disimpulkan bahwa keputusan berkaitan erat dengan pengetahuan kewirausahaan, karakter wirausaha dan motivasi.

- Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Hisrich (2008) dalam Sarwono dan Nugroho (2013), pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri individu.

- Karakter wirausaha

secara terminologi karakter merupakan keadaan jiwa yang bersumber dari dampak dari pengaruh bawaan dan lingkungan. Pakar ilmu psikologi menyatakan bahwa karakter adalah nilai dasar yang membangun kepribadian seseorang yang terwujud dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

- Motivasi

Secara parsial motivasi berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha. Menurut Priansa (2017) apabila seorang menerima motivasi sebagai suatu pengaruh terhadap keputusan, maka tingkah laku dan pemahaman bagian yang terbesar pada pengaruh ini terhadap keputusan manusia adalah motivasi akan kebutuhan dasar.

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan menurut (Terry, 2013), yaitu:

1. Berdasarkan pada Intuisi

Dimana keputusan yang berdasarkan intuisi, adanya perasaan yang muncul diluar kesadaran, seperti mudah terkena sugesti, pengaruh luar dan faktor kejiwaan lainnya atau lebih bersifat subjektif. Pengambilan keputusan berdasarkan intuisi akan lebih mudah diputuskan karena dilakukan hanya satu belah pihak saja sehingga dapat menimbulkan kepuasan. Akan tetapi pengambilan keputusan ini sulit diambil kebenarannya karena tidak ada pembandingan yang akan dipertimbangkan.

2. Berdasarkan pada pengalaman

Keputusan yang diambil berdasarkan pengalaman bermanfaat untuk pengetahuan praktis di karenakan ada pengalaman akan membantu memperkirakan apa yang menjadi latar belakang masalah, bagaimana arah penyelesaian serta memudahkan dalam pemecahan masalah. Selain itu pengambilan keputusan dengan berdasarkan pengalaman juga dapat memperhitungkan untung rugi dan baik buruk keputusan yang akan dihasilkan.

3. Berdasarkan pada Fakta

Pengambilan keputusan berdasarkan fakta, dapat memberikan keputusan yang sehat, solid dan baik serta sebaliknya pengambilan keputusan didukung oleh sejumlah fakta yang memadai termasuk yang berkaitan dengan istilah data dan informasi. Data merupakan kumpulan data yang

dikelompokkan secara sistematis, sedangkan informasi hasil pengolahan dari data. Dengan demikian, data harus diolah terlebih dahulu untuk menjadi informasi yang kemudian akan dijadikan dasar pengambilan keputusan.

4. Berdasarkan wewenang

Banyaknya keputusan yang diambil karena wewenang (authority) yang dimiliki. Setiap orang yang menjadi pimpinan organisasi mempunyai tugas dan wewenang untuk mengambil keputusan dalam rangka menjalankan kegiatan demi tercapainya tujuan organisasi yang efektif dan efisien. Keputusan yang berdasarkan kepada wewenang semata akan menimbulkan sifat rutin dan mengasosiasikan dengan praktik dictatorial. Keputusan berdasarkan wewenang kadangkala oleh pembuat keputusan sering melewati permasalahan yang seharusnya dipecahkan justru menjadi kabur atau kurang jelas.

5. Berdasarkan Rasional

Pada pengambilan yang berdasarkan rasional maka keputusan yang dihasilkan akan bersifat objektif, lebih logis, transparan,serta konsisten untuk memaksimalkan hasil sehingga dapat dikatakan mendekati kesesuaian dengan apa yang diinginkan. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengambilan keputusan berdasarkan rasional yaitu kejelasan masalah, orientasi tujuan, pemgetahuan alternative, prevelensi yang jelas, hasil yang maksimal.

2.1.1.3 Pengertian Wirausaha

Wirausaha merupakan orang yang mampu mengenali atau membuat produk baru, menentukan cara baru dalam proses produksi, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya serta mengatur permodalannya.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, “wirausaha ialah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menyusun cara baru dalam berproduksi, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, mengatur pemodalan operasinya, serta memasarkannya. Menurut Suryana (2014: 6), wirausahawan ialah orang yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan mengembangkan ide-ide, dan mengolah sumber daya untuk menemukan peluang (opportunity) dan perbaikan (Preparation) hidup.

Wirausahawan ialah seorang inovator dan kreator, yang disebut juga sebagai individu yang mempunyai naluri untuk melihat peluang-peluang, mempunyai visi, mempunyai semangat, kemampuan baik dari segi mental maupun fisik, dan pemikiran yang kritis dan kreatif untuk menaklukkan cara berpikir lamban dan malas (Alma, 2013: 5).

Menurut Buchari Alma (2013: 24), “ Wirausahawan ialah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang sudah ada dengan memperkenalkan barang atau jasa baru, dengan menciptakan bentuk organisasi barau atau mengolah bahan baku baru”.

Berdasarkan pengertian ahli di atas dapat disimpulkan bahwa wirausaha ialah orang yang mampu melihat peluang dan mengembangkan ide-ide yang kreatif dan inovatif kemudian mewujudkannya untuk mencapai kesuksesan. Seorang wirausaha harus memiliki mental yang kuat agar mampu menghadapi segala resiko yang terjadi ketika menjalankan usahanya, memberikan jalan keluar yang sesuai dan memiliki sifat pantang menyerah sehingga usaha yang dijalankan dapat memperoleh manfaat, dan dapat mengembangkannya. Wirausaha yang memiliki mental yang kuat akan mendukung untuk mengembangkan usaha yang dirintis dapat berjalan sesuai harapan. Penting juga bagi seorang wirausaha untuk mempunyai jiwa kemandirian yang kuat, karena wirausaha itu akan mampu berdiri pada kakinya sendiri. Pernyataan ini dikuatkan oleh (Farecha & Ilyas, 2015) yang menegaskan bahwa seseorang dikatakan sebagai wirausaha apabila seseorang tersebut memiliki usaha dan menjalankan usahanya sendiri serta mampu memajemen dirinya sendiri. Seseorang yang sukses berwirausaha dimaknai sebagai seseorang yang memiliki kemampuan dalam menganalisa apa yang akan terjadi dimasa mendatang, memikirkannya serta mempertimbangkannya untuk mendapatkan perhitungan yang matang, serta mampu mengambil keputusan yang akan memberikan solusi terbaik dalam masalah yang akan dihadapi (Mirawati et al, 2016).

2.1.1.4 Indikator - Indikator Keputusan Berwirusaha

Indikator pengambilan keputusan Berwirusaha ini diadaftasi dari Robbins & Coulter (2010) adalah sebagai berikut:

1. Memilih Alternatif (Memaksimalkan, memuaskan)

Memilih alternatif terbaik dari beberapa alternatif yang ada merupakan inti sebenarnya dari proses pembuatan keputusan. Proses pembuatan keputusan mengharuskan pembuat keputusan menyusun daftar alternatif yang ada yang dapat memecahkan masalah. Langkah ini membutuhkan kreativitas dari pembuat keputusan. Jika satu alternatif memiliki skor tertinggi pada setiap kriteria, maka tidak perlu dipertimbangkan bobotnya karena alternatif tersebut sudah menjadi pilihan utama.

2. Implementasi

Setelah suatu alternatif telah dipilih, maka harus menerapkannya, tetapi manajer (pengambil keputusan) juga harus mempertimbangkan penolakan orang pada saat melakukan penerapan keputusan. Hal ini juga mungkin harus dilakukan pengambil keputusan selama implementasi adalah menilai dampak dari perubahan lingkungan terhadap keputusan, terutama dengan keputusan jangka panjang.

3. Evaluasi

Hal ini merupakan evaluasi hasil keputusan untuk melihat apakah keputusan yang dibuat dapat memecahkan masalah. Jika kesalahan dilakukan pada saat melakukan evaluasi alternatif, maka proses pembuatan keputusan diulang kembali.

Sedangkan menurut Suryana (2014) ada lima alasan mengapa orang berhasrat untuk menjadi wirausahawan, yaitu :

- a. The Desire For Higer Income, hasrat untuk memperoleh pendapatan yang tinggi.
- b. The Desire For A More Statis Fying Career, hasrat untuk memperoleh kepuasan karir.
- c. The Desire For The Prestige That Comes To Being A Bussiness Owner, hasrat untuk mendapatkan pengakuan dari keberadaan bisnisnya.
- d. The Desire To Run With A New Idea or Concept, hasrat untuk segera mewujudkan ide dan konsep-konsep baru.
- e. The Desire To Build Long-Term Wealth, hasrat untuk mengembangkan kekayaan jangka panjang.

Dari pengertian tentang keputusan berwirausaha diatas dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Keputusan berwirausaha ialah keinginan serta kesediaan untuk bekerja keras, mandiri, berani mengambil resiko maupun menghadapi tantangan dalam keterbatasan, dengan bertindak kreatif dan inovatif guna memenuhi kebutuhan hidupnya serta kemajuan usahanya.
2. Keputusan berwirausaha ialah mengindikasikan apa yang diinginkan atau dilakukan orang atau apa yang mereka senang. Keputusan berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul

keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut. Serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko, untuk menjalankan bisnis atau usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada, dan menciptakan bisnis baru.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan berwirausaha seperti faktor kepribadian, sosial budaya dan kesiapan instrumentasi yang dihubungkan dengan karakter wirausaha .

2.1.2 Pengetahuan Kewirausahaan

2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan ialah hasil dari tahu, dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, raba dan rasa. Pengetahuan merupakan akses yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas persepsi terhadap objek. Sebahagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata) (Notoatmojo, 2010).

2.1.2.2 Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan muncul apabila seseorang individu berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya. Menurut Daryanto (2012: 2) kewirausahaan ialah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang.

Sedangkan menurut Hendro (2011: 30) kewirausahaan ialah kemampuan diri untuk mengelola sesuatu yang sudah ada dalam diri seseorang untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan sehingga akan berguna dimasa depan. Sedangkan menurut Suryana (2010: 2) kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan salah satu usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menciptakan peluang dan dimanfaatkan dengan baik sehingga akan memperoleh keuntungan lebih besar dan hasilnya berguna bagi orang lain.

2.1.2.3 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan ialah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

Menurut Nasution & Panggabean (2019) pengetahuan kewirausahaan merupakan semua yang diketahui dalam semua jenis data melalui panca indra serta akal yang diolah pada ranah kognitif serta dalam ingatan suatu pemahaman

tentang usaha untuk menghasilkan kemampuan dan keberanian dengan resiko yang rasional dan logis untuk menangani keuntungan dalam meraih sukses. Menurut Prayetno & Ali (2020) pengetahuan kewirausahaan ialah totalitas dari apa yang diketahui tentang apa berbagai informasi yang tertata melalui proses berpikir rasional dan logis dalam menjalankan indikator bisnis.

Pengetahuan kewirausahaan ialah kemampuan manusia dalam hal mengingat, mempelajari dan mengaplikasikan suatu informasi ke dalam otak, sehingga otak dapat mendorong tubuh untuk melakukan kegiatan wirausaha. Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh melalui pelajaran kewirausahaan. Materi kewirausahaan dapat disampaikan sesuai dengan kurikulum yang ada. Kurikulum tersebut memasukan pendidikan kewirausahaan yang mempelajari nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam berkreasi dan berinovasi.

Dengan pengetahuan kewirausahaan yang di dapat oleh seseorang dari proses pembelajaran melalui materi pembelajaran maupun dari sumber lainnya, diharapkan dapat memberikan gambaran berwirausaha yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan seseorang untuk menentukan masa depan dan diharapkan dapat mendorong seseorang untuk pengambilan keputusan berwirausaha. Beberapa bekal pengetahuan kewirausahaan yang perlu dimiliki menurut Suryana (2014: 81) adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis.
2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
3. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri.
4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

2.1.2.4 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Indikator dari variabel pengetahuan kewirausahaan adalah pengambilan resiko dalam berwirausaha, dapat menganalisis peluang dalam berwirausaha dan dapat merumuskan solusi dalam suatu masalah. Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan sesuai dengan ungkapan Michael Harris dalam Suryana (2014:81), “wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individual yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi, serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan”.

Salhi (2012) dalam Flora Puspitaningsih (2014:227) menyatakan ada 4 indikator yang mempengaruhi pengetahuan kewirausahaan yaitu:

1. Pengetahuan dasar kewirausahaan

Minat berusaha perlu diwujudkan oleh adanya informasi untuk menemukan atau menciptakan peluang bisnis, sehingga membantu mewujudkan usaha mereka.

2. Pengetahuan ide

Pembentukan minat berusaha dalam menghasilkan suatu usaha memerlukan adanya pemikiran atau hal-hal baru yang terstruktur.

3. Peluang usaha

4. Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha

Informasi yang ada akan menciptakan suatu proses melalui berbagai hambatan serta resiko yang akan dilalui untuk mewujudkan usaha mereka.

2.1.3 Karakter Wirausaha

2.1.3.1 Pengertian Karakter Wirausaha

Karakter wirausaha adalah karakteristik atau sifat khas dari diri seseorang (siswa-siswi SMK) yang bersumber dari lingkungan yang mengarah pada sifat yang dimiliki seorang wirausaha. Menurut kamus Poerwardarminta (Yuyus Suryana, 2014: 50), karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari pada orang lain.

Pada umumnya setiap individu memiliki berbagai karakter dalam dirinya yang menjadi ciri khas untuk membedakan antar individu satu dengan individu yang lain. Karakter mengandung pengertian (1) suatu kualitas positif yang dimiliki seseorang, sehingga membuatnya menarik dan atraktif; (2) reputasi seseorang; dan (3) seseorang yang memiliki kepribadian yang menonjol.

Sedangkan menurut Sandy Wahyudi (2012: 47-48) terdapat tujuh definisi karakteristik wirausaha, yaitu:

- 1) Passion memiliki antusiasme dan kecintaan atas apa yang dilakukan. Sehingga seseorang merasa lebih bersemangat dalam mengerjakan sesuatu.
- 2) Independent seseorang yang mempunyai karakter wirausaha harus mandiri. Artinya mampu bertindak sendiri, tanpa bergantung kepada orang lain dalam menentukan pilihan dan pengambilan keputusan.
- 3) Market sensitivity Artinya peka terhadap situasi dan kondisi pasar sehingga mampu memanfaatkan setiap peluang yang muncul, bahkan menciptakan peluang.

- 4) Creative & Innovative seorang wirausaha memiliki rasa ingin tahu yang besar, daya imajinasi yang kuat, mampu memunculkan ide yang original dan mewujudkannya.
- 5) Calculated risk taker Artinya selalu memperhitungkan kemungkinan keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan. Selain itu karakter seorang wirausaha adalah mampu memutuskan untuk tetap melangkah jika kemungkinan gagalnya tidak terlalu besar.
- 6) Persistent Persistent dapat diartikan gigih, tekun, tidak mudah putus asa dan selalu bersemangat dalam usaha demi tercapainya tujuan.
- 7) High Ethical Standart Selalu mengacu, memperhatikan dan mempertimbangkan etika dalam pengambilan keputusan dan usaha dalam mencapai tujuan. Sedangkan menurut Justin G. Longenecker dkk (2001: 9-11) stereotip umum wirausaha memperluas karakteristik, seperti tingginya kebutuhan, keinginan mengambil resiko, percaya diri yang kuat, dan kemauan berbisnis.

Baygrave dan Alma (2013 : 57), menggambarkan beberapa karakteristik wirausahawan yang berhasil memiliki sifat-sifat yang dikenal dengan istilah 10D, antara lain:

1. Visi (Dream)

Wirausahawan memiliki visi ke masa depan baik pribadi maupun bisnisnya dan memiliki kemampuan untuk mewujudkan visinya tersebut.

2. Aktif Membuat Keputusan (Decisiveness)

Bersifat aktif di dalam bekerja dan membuat keputusan tanpa mengabaikan kecepatan dan ketepatan demi kesuksesan bisnisnya.

3. Pelaku (Doers)

Seorang wirausaha tidak menunda-nunda kesempatan yang dapat dimanfaatkan.

4. Penentuan (Determination)

Wirausaha melaksanakan kegiatannya dengan penuh perhatian, rasa tanggung jawab dan tidak mau menyerah walaupun rintangan yang datang sekalipun.

5. Pendidikan (Dedication)

Memiliki dedikasi yang tinggi terhadap bisnis atau usahanya.

6. Kesetiaan (Devotion)

Memiliki kegemaran yang tinggi terhadap pekerjaan bisnisnya sehingga mendorong ia untuk mencapai keberhasilan.

7. Detail

Seorang wirausaha harus teliti, kritis dan rinci, jangan mengabaikan faktor-faktor tertentu yang dapat menghambat kegiatan usahanya.

8. Tujuan (Destiny)

Seorang wirausaha bertanggung jawab penuh terhadap nasib dan tujuan yang hendak dicapai dan tidak tergantung terhadap orang lain.

9. Kekayaan (Dollar)

Seorang wirausaha tidak hanya harus mengutamakan kekayaan, dan menganggap uang sebagai urusan kesuksesan bisnisnya.

10. Distribusi (Distribute)

Seorang wirausaha bersedia membagi ilmu terhadap orang yang dapat dipercaya dan mau diajak untuk mencapai kesuksesan dalam bidang bisnis.

Karakteristik-karakteristik tersebut merupakan karakter seorang wirausahawan yang mencerminkan sikap dan tindakannya, selain itu ada pendapat lain tentang karakteristik-karakteristik wirausaha yang perlu dimiliki dan dikembangkan, antara lain:

- a. Berwatak Luhur
- b. Kerja Keras dan Disiplin
- c. Mandiri dan Realistis
- d. Prestatif dan Komitmen Tinggi
- e. Berpikir Positif dan Bertanggung Jawab
- f. Dapat Mengendalikan Emosi
- g. Tidak Ingkar Janji, Menepati Janji, dan Waktu
- h. Belajar dari Pengalaman
- i. Memperhitungkan Resiko
- j. Merasakan Kebutuhan Orang Lain
- k. Bekerja Sama dengan Orang Lain
- l. Menghasilkan Sesuatu untuk Orang Lain
- m. Memberi Semangat Orang Lain
- n. Mencari Jalan Keluar bagi setiap Permasalahan
- o. Merencanakan sesuatu sebelum bertindak

2.1.3.2 Indikator Karakteristik Wirausaha

Lumpkin dan Dess (1996) dalam Ranto (2016) , mengemukakan indikator untuk mengukur karakteristi wirausaha, diantaranya:

1. Keinovatifan (*innovativeness*), yaitu kecenderungan untuk terlibat dalam kreativitas dan eksperimen melalui pengenalan produk atau jasa baru serta kepemimpinan tehnologi baru melalui riset dan pengembangan dalam proses-proses baru.
2. Pengambilan resiko (*risk talking*), yaitu pengambilan tindakan tegas dengan mengeksplorasi hal yang tidak diketahui, meminjam dalam jumlah besar, dan atau mengalokasi sumber daya yang signifikan untuk usaha dilingkungan yang tidak pasti.
3. Keaktifan (*Proactiveness*), yaitu sebuah pencarian peluang, perspektif memandang ke depan yang di tandai dengan pengenalan produk baru atau jasa baru lebih dulu dalam persaingan dan bertindak dalam mengantisipasi permintaan masa mendatang.

2.1.4 Motivasi

2.1.4.1 Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Pengertian lain “Motivasi” adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi pada umumnya ditujukan pada sumber daya manusia. Motivasi menjelaskan bagaimana cara mengarahkan daya dan potensi seseorang agar mau bekerja sama secara produktif agar berhasil mencapai dan mewujudkan

tujuan yang telah ditentukan. Menurut Sutrisno (2016:110), motivasi ialah faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.

Menurut pendapat Ivanko (2016:131), Mendefenisikan Motivasi sebagai keinginan dan energi seseorang yang diarahkan untuk pencapaian suatu tujuan. Motivasi menurut pendapat Hasibuan (2013:143) ialah “pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan”.

Menurut Manullang (2013:153) motivasi ialah faktor pendorong seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Menurut Noor (2013: 230) bahwa motivasi ialah dorongan dalam luar diri untuk melakukan aktivitas pekerjaan untuk mencapai tujuannya.

Keinginan itu istilah lainnya ialah motivasi. Dengan demikian motivasi merupakan pendorong agar seseorang itu melakukan suatu keinginan untuk mencapai tujuannya.

Dari pendapat-pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi ialah suatu alasan atau dorongan yang bisa berupa kata-kata, *motivation training*, *keyakinan dari dalam diri sendiri*, *pengaturan mindset*, dan atau keadaan yang mendesak untuk dapat melakukan atau menghasilkan sesuatu, dan untuk memperoleh semangat untuk terus bekerja.

Menurut Hasibuan (2013: 144) ”dalam mewujudkan alasan untuk beraksi (motivasi), maka diperlukan stimulus (pendorong), stimulus (pendorong) itu sendiri ada dua macam”, yaitu:

1. High Class yang berupa tarikan (full)
2. Low Class yang berupa dorongan (push)

Jika kedua-duanya digabungkan, maka akan diperoleh suatu energi yang besar dan akan membangkitkan rasa semangat dalam diri seseorang. Sebagai contoh: sebuah mobil yang mogok, jika didorong saja hanya akan bergerak lambat. Lain halnya jika ditambah dengan tarikan, mobil itu akan terasa lebih ringan dan Bergeraknya akan lebih cepat. Begitu juga dengan diri manusia, manusia akan memiliki semangat juang yang tinggi jika mendapat dorongan dan kesadaran dari dalam dirinya sendiri. Tetapi semangat juang itu akan bertambah tinggi jika mendapat tarikan dari luar, seperti dorongan semangat dari keluarga, teman atau yang lainnya.

2.1.4.2 Jenis-jenis Motivasi

a. Motivasi Intrinsik

Menurut Wardi (2012: 247) yang dimaksud dengan “ motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu”. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini

adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung didalam perbuatan belajar itu sendiri. Sebagai contoh konkrit, seorang siswa itu melakukan belajar, karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain-lain, “*intrinsic motivation are inherent in the learning situations and meet pupil-needs and purposes*”.

Itulah sebabnya motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya. Seperti tadi dicontohkan bahwa seseorang yang belajar, memang benar-benar ingin mengetahui segala sesuatunya, bukan karena ingin pujian atau imbalan.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik menurut Wardi (2012:247) ialah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan akanmendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung berhubungan dengan essensi apa yang dilakukannya itu.

Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

2.1.4.3 Fungsi Motivasi

Motivasi seseorang dipengaruhi oleh kekuatan intrinsik yang ada pada diri seseorang/individu yang bersangkutan, stimuli eksternal mungkin juga dapat mempengaruhi motivasi, tetapi motivasi itu sendiri mencerminkan reaksi individu terhadap stimuli tersebut. Sudirman, mendefinisikan fungsi motivasi terdapat 3, yakni:

- a. Mendorong individu untuk melakukan sesuatu, motivasi dalam hal ini yaitu motor penggerak melalui masing-masing aktivitas yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang akan diwujudkan, sehingga motivasi bisa memberikan aktivitas serta arah yang harus dikerjakan selaras pada rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menetapkan tindakan-tindakan apa yang harus dikerjakan yang selaras untuk mewujudkan tujuan, dengan menyisihkan tindakan-tindakan yang tidak berguna untuk tujuan tersebut.

2.1.4.4 Indikator motivasi

Indikator adalah dasar dalam menentukan apakah variabel-variabel yang diteliti mempunyai nilai-nilai yang mutlak atau tidak, nilai yang bisa dipertanggung jawabkan dalam konteks ilmu dan praktik. Menurut Khoerunnisa dkk (2019), indikator motivasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Semangat kerja

Melakukan pekerjaan dengan giat dapat memperkecil kekeliruan dalam pekerjaan, mempertebal rasa tanggung jawab, serta dapat menyelesaikan tugas dengan waktu yang telah ditetapkan.

b. Kerjasama

Kerjasama ialah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing.

c. Bekerja Efektif

Suatu kondisi yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja, dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.

d. Pencapaian Tujuan Organisasi

Dalam pendirian suatu organisasi dipastikan terkandung maksud dan tujuan tertentu. Terkait tujuan organisasi, dalam pencapaian diperlukan cara atau pendekatan tertentu, khususnya melalui pendekatan ilmu dan teknologi.

Indikator yang mempengaruhi motivasi kerja menurut Handayani (2016), yaitu pemimpin yang langsung menghargai pegawai sebagai manusia dan menganggap bahwa pekerjaan itu adalah penting, adanya jaminan untuk melaksanakan tugas sebaik-baiknya, adanya hubungan yang baik antara pegawai dengan kolega-kolega lain dan mereka merasa berada dalam kelompoknya dan adanya perhatian perusahaan untuk memakmurkan dan memajukan pegawai.

Dari poin diatas dapat kita simpulkan indikator motivasi sangat mendorong semangat karyawan, baik hubungan dengan sesama rekan maupun

dengan atasan serta keselamatan dalam bekerja, sehingga mampu meningkatkan kinerja dalam bekerja.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pemberian motivasi tidak terlepas dari kebutuhan individu itu sendiri dan berbagai faktor internal yang membuat seseorang puas.

2.1.5 Penelitian yang Relevan

Tabel 1. Penelitian yang Relevan

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Eka Aprilianty (Tesis, 2012)	Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Rumpun Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta	Kuantitatif	Terdapat pengaruh secara bersama- sama antara potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga sebesar 42,2% terhadap minat berwirausaha
2	Emilda Jusmin (Tesis, 2012)	Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di	Kuantitatif	Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-

		Unit Produksi Sekolah, Dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Di Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan		sama variabel latar belakang keluarga, kegiatan praktik diunit produksi sekolah, pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha dengan kontribusi sebesar 34,7%
--	--	--	--	---

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ialah hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini digunakan untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas.

Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

2.2.1 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keputusan Berwirausaha

Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik maka akan memperoleh keuntungan lebih besar. Pengetahuan kewirausahaan diperoleh siswa-siswi dari proses pembelajaran melalui materi-materi pembelajaran maupun dari sumber lainnya dan diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal mengenai kewirausahaan yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan siswa-siswi untuk menentukan masa depan.

Sumber materi-materi pelajaran berupa teori yang terdapat pada setiap SMK yaitu mempunyai tujuan mengidentifikasi kegiatan dan peluang usaha dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan masyarakat, memahami sendi-sendi kepemimpinan serta mampu menerapkan perilaku kerja prestatif dalam kehidupannya, mampu merencanakan sekaligus mengelola usaha kecil/mikro dalam bidangnya sehingga diharapkan dapat mendorong siswa untuk mampu mengambil keputusan berwirausaha.

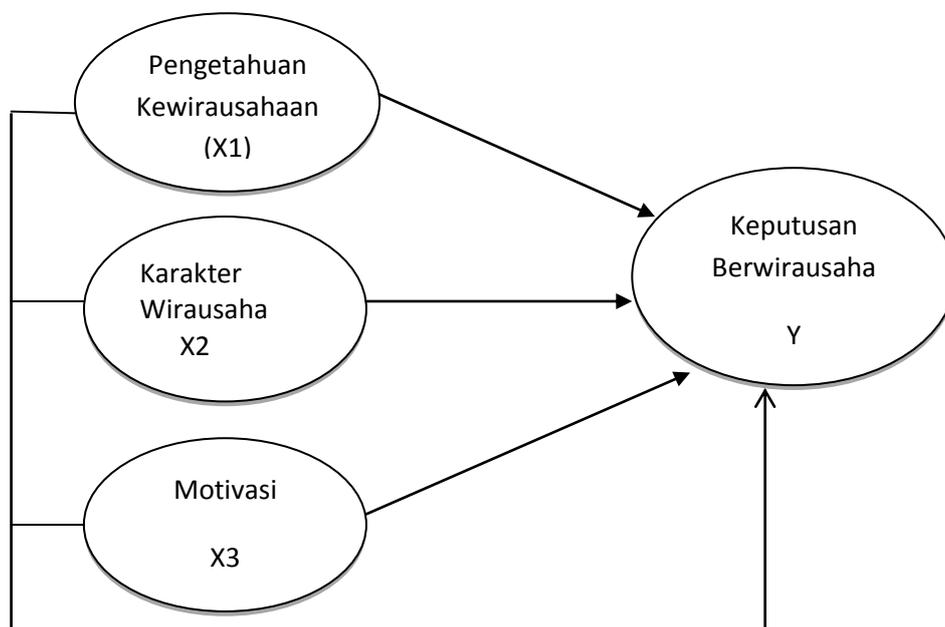
2.2.2 Pengaruh Karakter Wirausaha terhadap Keputusan Berwirausaha

Karakter wirausaha sangatlah penting dan dibutuhkan oleh seorang wirausaha, karena seorang wirausaha adalah orang yang mempunyai kepribadian unggul. Kepribadian unggul dapat diartikan karakteristik wirausaha yang positif. Karakter wirausaha diantaranya *passion, independent, market sensitivity, creative*

and inovative, calculated risk taker, persistent, dan high ethical standart. Jika seorang wirausaha memiliki sebagian besar sifat-sifat yang positif sesuai dengan karakteristik seorang wirausaha, maka orang tersebut akan lebih tertarik untuk memutuskan menjadi seorang wirausaha.

2.2.3 Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Berwirausaha

Motivasi berwirausaha sangatlah penting karena merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Motivasi termasuk variabel kepribadian yang penting. Sikap dan motivasi memiliki hubungan timbal balik dan akan menunjukkan kecenderungan berperilaku untuk memenuhi tercapainya pemenuh kebutuhan. Seorang wirausaha harus mempunyai motivasi yang kuat, jika seorang wirausaha memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai motif berwirausaha tinggi, sifat khas motif berwirausaha seperti mempunyai komitmen dan tanggung jawab terhadap pekerjaan sangat diperlukan dalam meraih kesuksesan, cenderung memilih tantangan, selalu teliti melihat dan memanfaatkan peluang, pekerja keras, tidak mudah menyerah, dalam menghadapi tantangan dan masalah, semangat yang tinggi untuk meraih dan mencapai tujuan. Setiap individu memiliki motivasi yang berbeda-beda pada situasi yang berbeda. Motivasi yang tinggi pada seseorang untuk sukses dalam bidang kewirausahaan akan memunculkan keputusan berwirausaha pada diri seseorang, sehingga ia akan melakukan tindakan untuk mencapai tujuannya tersebut. Motivasi berwirausaha yang tinggi akan memberikan dampak yang tinggi pula terhadap keputusan berwirausaha siswa-siswi.



Gambar 3. Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan penjelasan sementara perilaku tertentu yang telah terjadi. Hipotesis menurut Sugiono (2018), ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Di katakan jawaban sementara karena hipotesis pada dasarnya merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah, sedangkan kebenaran dari hipotesis harus diuji terlebih dahulu melalui analisis data.

Berdasarkan pada batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka Hipotesa dalam penelitian ini ialah :

1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom.
2. Karakter wirausaha berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom.
3. Motivasi berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom.
4. Pengetahuan kewirausahaan, karakter wirausaha dan motivasi berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha pada siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena penelitian yang dilakukan ini banyak menggunakan analisis statistik. Selain itu pendekatan kuantitatif sangat tepat untuk menguji pernyataan yang tercantum di dalam hipotesis penelitian. Menurut Sugiono (2018), penelitian kuantitatif ialah penelitian yang permasalahannya tidak ditemukan diawal, namun permasalahannya ada ditemukan setelah peneliti terjun ke lapangan dan apabila peneliti mendapatkan permasalahan baru maka permasalahan tersebut diteliti kembali sampai semua permasalahan terjawab. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2018), penelitian kausal adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel yang lain yang menjadi variabel terikat. Berdasarkan penjelasan yang diuraikan diatas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat kausal dalam menjelaskan bagaimana Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakter Wirausaha dan Motivasi Terhadap Keputusan Berwirausaha Siswa-Siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom, beralamat di Jalan Snakma no.2 Tanjung Anom.

3.3 Populasi, dan Sampel

3.3.1 Populasi

Pengertian Populasi menurut Sugiono (2018) ialah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Menurut Arikunto (2019), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Sedangkan menurut Margono (2017) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan.

Populasi dalam penelitian ini merupakan populasi yang diketahui jumlahnya secara pasti. Populasi dalam penelitian ini adalah 100 siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah kelas XI dan kelas XII karena sudah mempelajari mata pelajaran kewirausahaan.

Berikut data jumlah siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhaammadiyah Tanjung Anom:

Tabel 3. Data Jumlah Siswa-Siswi Sekolah SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom yang dijadikan populasi

Kelas	Jurusan			
Kelas dan Jumlah Siswa-Siswi	ATU (Agribisnis Ternak Unggas)	ATR (Agribisnis Ternak Ruminansia)	KESWAN (Kesehatan Hewan)	ATN (Agribisnis Teknik Pertanian)
XI	15	15	15	5
XII	15	15	15	5
Jumlah	30	30	30	10
Total Siswa-Siswi yg dijadikan populasi	100 Orang			

3.3.2 Sampel

Berkaitan dengan defenisi sampel menurut Arikunto(2019) adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sedangkan menurut Sujarweni (2015), sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian tidak perlu untuk meneliti semua subjek dalam populasi, karena selain membutuhkan biaya yang besar juga memerlukan waktu yang lama. Untuk itu dengan mengambil sebagian subjek suatu populasi atau sering disebut dengan teknik pengambilan sampel diharapkan hasil penelitian yang diperoleh dapat menggambarkan populasi yang bersangkutan.

Adapun untuk penentuan jumlah sampel pada penelitian ini maka penulis batasi sampel di penelitian ini khusus pada siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah kelas XI dan kelas XII. Untuk sampel minimum yang diperoleh, peneliti menggunakan rumus Slovin dalam perhitungan sampel. Berikut rumus Slovin yang dikemukakan oleh Umar (2019: 54).

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketidakteelitian pengambilan sampel karena kesalahan yang ditoleransi 5%

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\ n &= \frac{100}{1 + 100(5\%)^2} = \frac{100}{1 + 100\left(\frac{5}{100}\right)^2} = \frac{100}{1 + 100\left(\frac{25}{10.000}\right)} \\ &= \frac{100}{1 + \frac{2500}{10.000}} = \frac{100}{\frac{10.000 + 2500}{10.000}} \\ &= \frac{100}{\frac{12500}{10.000}} = \frac{1.000.000}{12500} \\ &= 80 \text{ responden} \end{aligned}$$

Setelah diketahui bahwa populasi 100 siswa-siswi dari dua tingkatan kelas, maka dengan memasukkan jumlah tersebut kedalam rumus diatas dan menentukan tingkat kesalahan 5%, maka jumlah sampel yang diambil datanya untuk mewakili responden yaitu hanya 80 siswa-siswi saja. Dan responden yang peneliti ambil adalah khusus siswa-siswi dikelas xi dan kelas xii saja, karena siswa-siswi dikelas xi dan kelas xii sudah mendapat mata pelajaran kewirausahaan.

3.4 Defenisi Operasional Variabel

1. Defenisi operasional ialah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 2 yaitu: variabel independen (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain dan variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi variabel lain.

2. Variabel

Variabel penelitian digunakan sebagai objek suatu penelitian, oleh karena itu keberadaan variabel penelitian sangat penting.

Menurut Sigit Santoso (28: 2015), menyatakan bahwa “ variabel adalah suatu konsep yang dapat ditempatkan pada berbagai nilai yang berbeda”.

Variabel yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, dan untuk variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain (Sigit Santoso, 2015: 29). Dalam penelitian ini ada 2 jenis variabel yaitu:

a. Variabel bebas (Independen Variabel)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah: “

pengetahuan kewirausahaan (X1), karakter wirausaha (X2), dan motivasi (X3).

b. Variabel terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah “ keputusan berwirausaha (Y) “.

Variabel penelitian yang digunakan dan defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Defenisi dan Indikator tiap variabel

No	Variabel Penelitian	Defenisi Operasional Variabel	Indikator Variabel
1	Keputusan Berwirausaha (Y)	Pengambilan keputusana adalah suatu pilihan dari beberapa alternatif	a. Memilih Alternatif b. Implementasi c. Evaluasi (Robbins & Coulter,2010)
2	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik.	a. Pengetahuan dasar kewirausahaan b. Pengetahuan ide c. Peluang usaha d. Pengetahuan tentang tentang aspek-aspek usaha (Salhi 2012)
3	Karakter Wirausaha (X2)	Karakter wirausaha adalah karakteristik atau sifat khas dari diri seseorang (siswa-siswi	a. Keinovatifan b. Pengambilan resiko c. Keaktifan

		SMK) yang bersumber dari lingkungan yang mengarah pada sifat yang dimiliki seorang wirausaha	(Lumpkin Dan Dess)
4	Motivasi (X3)	Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.	a. Semangat Kerja b. Kerjasama c. Bekerja Efektif d. Pencapaian Tujuan (Khoerunisa dkk, 2019)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian dengan menggunakan suatu alat tertentu. Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat sangat diperlukan dalam suatu penelitian. Tanpa adanya ketepatan, maka data yang diperoleh dalam penelitian tidak akan menghasilkan data yang baik dan akurat untuk dihitung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner metode survey. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden, Suknidinata 2010). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

2. Menentukan Skor

Penelitian ini menggunakan kuesioner bentuk langsung tertutup dengan skala penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Menurut Sugiono (2010: 143) “ Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial”. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi penilaian sebagai berikut:

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat setuju

Berdasarkan pendapat diatas maka setiap instrumen mempunyai lima alternatif jawaban. Pada penelitian ini penulis melakukan penyebaran kuesioner (angket) kepada siswa-siswi. Pengukuran variabel pengetahuan kewirausahaan, karakter wirausaha, motivasi dan minat berwirausaha digunakan model skala likert dengan pengukurannya sebagai berikut:

Tabel 5. Skala Likert

Keterangan	<i>Bobot</i>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiono (2010).

3. Dokumentasi

Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 88) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Metode dokumentasi digunakan untuk data arsip siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah yang digunakan sebagai data awal dalam penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Garis Regresi Linier Ganda

Menurut Priyanto (2010: 61) analisis Regresi Linier Berganda adalah hubungan secara linier satu variabel dependen dengan dua variabel independen atau lebih. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apakah nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linier bergandanya dituliskan:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Keputusan Berwirausaha

X_1 = Pengetahuan Kewirausahaan

X_2 = Karakter Wirausaha

X_3 = Motivasi

b_0 = Bilangan Konstanta

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

ε = Random Error/ Variabel gangguan

3.6.2 Uji F

Uji F menurut Priyatno (2010: 67) digunakan untuk mengetahui variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Tingkat signifikan menggunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Uji F dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 26, yaitu dengan melihat tabel ANOVA dalam kolom sig, jika probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama- sama variabel bebas terhadap variabel terikat (minat berwirausaha) dan model regresi bisa dipakai untuk memprediksi variabel terikat.

1. Perumusan Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X1), karakter wirausaha (X2) dan motivasi (X3) terhadap keputusan berwirausaha (Y).

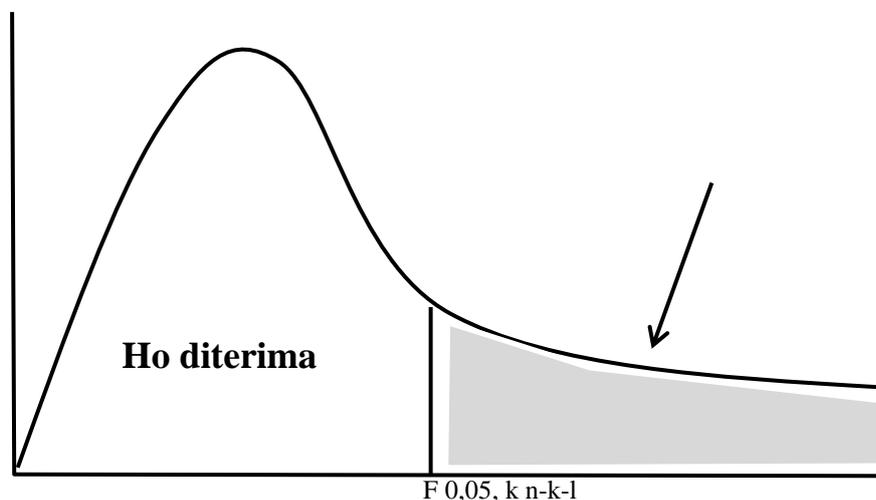
$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X1) karakter wirausaha (X2) dan motivasi (X3) terhadap minat berwirausaha (Y).

Level of significance ($\alpha = 5\%$)

Dengan derajat kebebasan (dk); k, (n-l-k)

$F_{tabel} = \alpha ; k ; (n-l-k)$ atau 0,05; k; (n-l-k)

2. Kriteria Pengujian



H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Perhitungan nilai F_{hitung} :

$$F = \frac{SSR/K}{SSRes/(n-1-k)}$$

Keterangan:

SSR = Sum Squares for the residual

SSRes = Sum of Square – res for the requestion

3. Kesimpulan:

Dengan membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} maka akan dapat diambil kesimpulan apakah H_0 diterima atau H_0 ditolak.

3.6.3 Uji t

Uji t dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS 26*, yaitu dengan melihat tabel coefficients pada kolom sig. Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara

variabel bebas (pengetahuan kewirausahaan, karakter wirausaha, dan motivasi) terhadap variabel terikat keputusan berwirausaha .

Langkah-langkah pengujian secara umum:

1. Menerima hipotesis nilai dan hipotesis alternatif

$H_0 : \beta_i = 0$, Berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Menerima hipotesis nilai dan hipotesis alternatif

$H_0 : \beta_i = 0$, Berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

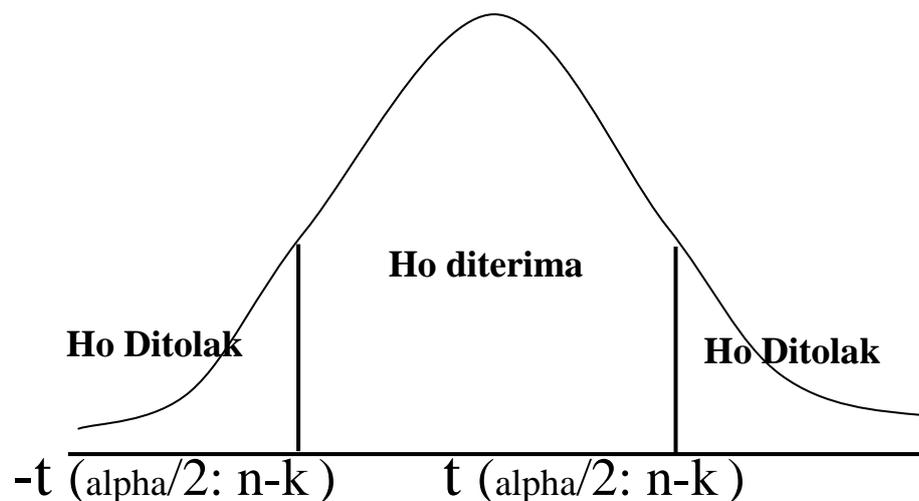
$H_0 : \beta_i \neq 0$, Berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Menentukan level of significance $\alpha = 0,05$

Dengan derajat kebebasan = $n-1-k$

$t_{tabel} = t (\alpha/2; n-1-k)$

4. Kriteria Pengujian



Ho diterima apabila $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

Ho ditolak apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

5. Nilai t_{hitung}

$$T = \frac{B - \beta}{Sb}$$

Dimana:

B = Koefisien regresi

Sb = standar *error of regression coefficient*

B = nilai beta

6. Kesimpulan:

Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} maka dapat diambil kesimpulan Ho diterima atau ditolak.

3.6.4 . Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan variabel bebas secara bersama-sama. Menggunakan *Adjusted R Square* karena dalam regresi ini menggunakan lebih dari dua variabel bebas. Hasil perhitungan *Adjusted R²* dapat dilihat pada output Model Summary. Pada kolom *Adjusted R²* dapat diketahui berapa prosentase yang dapat dijelaskan oleh variabel- variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

3.7 Uji Validitas Instrumen

Pada penelitian ini setelah angket disusun, angket tersebut perlu diuji cobakan untuk mengetahui letak kelemahan atau hal-hal yang akan menyulitkan responden dalam menjawab pertanyaan. Selain itu uji coba (try out) ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan realibilitas dari hasil try out tersebut.

3.7.1 Uji Validitas

Arikunto (2006:168) menyatakan bahwa “ validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahian suatu instrumen”. Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas intrumen ini adalah Product Moment dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi suatu butir

N = Cacah Objek

X = Skor Butir

Y = Skor Total

$\sum X$ = Jumlah Kuadrat nilai X

$\sum Y$ = Jumlah Kuadrat nilai Y

Setelah r_{hitung} ditemukan kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama

dengan r_{tabel} (0,22) pada taraf signifikan 5%, maka pernyataan butir dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} (0,22), maka butir pernyataan tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen yang telah dilaksanakan kepada 80 responden, dengan bantuan komputer program *SPSS (Statistical Program For Social Science) 26.0 for windows* diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut:

a. Instrumen keputusan berwirausaha

Berdasarkan indikator-indikator dari validitas keputusan berwirausaha yang dikembangkan menjadi 10 pernyataan variabel keputusan berwirausaha (Y), semua dinyatakan valid.

b. Instrumen pengetahuan kewirausahaan

Indikator dari variabel pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan (X1) yang dikembangkan menjadi 10 pernyataan, variabel pengetahuan kewirausahaan semua dinyatakan valid.

c. Instrumen karakter wirausaha

Indikator dari variabel karakter wirausaha (X2) yang dikembangkan menjadi 10 pernyataan, variabel karakter wirausaha semua dinyatakan valid.

d. Instrumen motivasi

Untuk indikator dari variabel motivasi (X3) yang dikembangkan menjadi 10 pernyataan, variabel motivasi semua dinyatakan valid.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah butir	Bentang Skor	Keterangan
Keputusan Berwirausaha	10	0,47-1	Semua Valid
Pengetahuan Kewirausaha	10	0,48-1	Semua Valid
Karakter Wirausaha	10	0,47-1	Semua Valid
Motivasi	10	0,32-1	Semua Valid

(Sumber data primer yang di olah 2022).

Jadi, jumlah butir yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 butir untuk variabel keputusan berwirausaha (Y), 10 butir untuk pengetahuan kewirausahaan (X1), 10 butir untuk karakter wirausaha (X2), 10 butir untuk motivasi (X3)

3.8 Uji Prasyarat Analisis

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data hasil pemelitan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Arikunto (2006: 296) mengemukakan bahwa regresi berganda (multiple regression) adalah analisis tentang hubungan antara satu variabel dependent dengan dua atau lebih variabel independent. Adapun beberapa persyaratan yang harus diuji kebenarannya sebelum melakukan analisis data adalah:

1. Uji Asumsi Multikolinearitas

Uji Asumsi Multikolinearitas digunakan untuk menguji suatu model apakah terdapat suatu hubungan linier yang sempurna antara beberapa

variabel independen. Tujuan utamanya adalah untuk menguji apakah pada model regresi berganda ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Menurut Hair et al (2006:81) suatu variabel dikatakan mempunyai masalah multikolinearitas apabila nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 dan memiliki nilai VIF lebih besar dari angka 10.

2. Uji Asumsi Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada didalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi.

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan deteksi uji Durbin-Watson.

3. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian, dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas ini dapat di ketahui dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada scatterplot, yang menunjukkan hubungan antara Regression Studentised Residual dengan Regression Standardized Predicated Value. Hindrayani dan Totalia (2010: 203) menetapkan dasar pengambilan keputusan berkaitan dengan gambar tersebut adalah:

- a. Jika terdapat pola tertentu, yaitu jika titik-titiknya membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar, kemudian

menyempit), maka di indikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.

- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas, yaitu jika titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati kurva normal, data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, tidak miring ke kanan maupun ke kiri (Sigit Santoso, 2015). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik One Sample Kolmogorov- Smirnov Test dengan taraf signifikan 5% dilakukan dengan SPSS for windows versi 26.00

5. Uji Asumsi Linearitas

Uji asumsi linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Menurut Siswandari (2009: 28) cara untuk mendeteksi linearitas yaitu dengan melihat plot antara residu (e) versus Y -topi. Jika plot menggambarkan suatu scatter diagram (diagram pecah) dalam artian tidak mempunyai pola khusus, maka dikatakan tidak terjadi misspesifikasi pada fungsi garis regresi yang berarti bahwa hubungan antara garis X dan Y adalah linier.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan di SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom yang beralamat di jalan. Snakma no. 2, Desa Tanjung Anom – Deli Serdang. Pada penelitian ini penulis mengolah angket dalam bentuk data yang memuat 10 pertanyaan untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (X1), 10 pertanyaan untuk variabel karakter wirausah (X2), 10 pertanyaan untuk variabel motivasi (X3), 10 pertanyaan untuk variabel keputusan berwirausaha. Angket yang penulis buat disebarakan kepada siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah yang berjumlah 80 orang sebagai sampel penelitian dan dengan menggunakan skala likert 5 (lima) opsi (dapat dilihat di bab 3 hal 44).

Ketentuan skala likert berlaku dengan menghitung X dan Y, jadi masing-masing responden yang menjawab angket , maka skor tertingginya adalah 5 dan skor terendah adalah 1.

4.1.2 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh Pengetahuan Kewirauahaan, Karakter Wirausaha, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berwirausaha Siswa-Siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom menggunakan empat variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas, satu variabel terikat. Berikut deskripsi data masing-masing variabel.

1. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Variabel pertama pada penelitian ini adalah Pengetahuan Kewirausahaan. Jumlah pernyataan kuesioner variabel pengetahuan kewirausahaan terdiri dari 10 item. Berdasarkan perhitungan statistik menggunakan software SPSS maka dapat dijelaskan deskripsi data variabel pengetahuan kewirausahaan adalah sebagai berikut:

Tabel. 7. Deskriptive Statistics Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Deskriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Pengetahuan Kewirausahaan	80	28	47	37.50	4.723
Valid N (listwise)	80				

(Sumber, Data yang diolah 2023)

2. Karakter Wirausaha (X2)

Variabel kedua pada penelitian ini adalah karakter wirausaha. Jumlah pernyataan kuesioner variabel karakter wirausaha terdiri dari 10 item. Berdasarkan perhitungan statistik menggunakan software SPSS maka dapat dijelaskan deskripsi data variabel karakter wirausaha adalah sebagai berikut:

Tabel. 8. Deskriptive Statistics Variabel Karakter Wirausaha

Deskriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Karakter Wirausaha	80	31	49	40.00	4.980
Valid N (listwise)	80				

(Sumber, Data yang diolah 2023)

3. Motivasi (X3)

Variabel ketiga pada penelitian ini adalah motivasi. Jumlah pernyataan kuesioner variabel motivasi terdiri dari 10 item. Berdasarkan perhitungan statistik menggunakan software SPSS maka dapat dijelaskan deskripsi data variabel motivasi adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptive Statistics Variabel Motivasi
Deskriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Motivasi	80	24	45	34.82	4,348
Valid N (listwise)	80				

(Sumber, Data yang diolah 2023)

4. Keputusan Berwirausaha (Y)

Variabel ketiga pada penelitian ini adalah keputusan berwirausaha. Jumlah pernyataan kuesioner variabel keputusan berwirausaha terdiri dari 10 item. Berdasarkan perhitungan statistik menggunakan software SPSS maka dapat dijelaskan deskripsi data variabel keputusan berwirausaha adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Deskriptive Statistics Variabel Keputusan Berwirausaha
Deskriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Keputusan Berwirausaha	80	27	42	34.25	4,564
Valid N (listwise)	80				

(Sumber, Data yang diolah 2023)

Tabel 11. Deskripsi Data Statistik
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	80	28	47	37.50	4.723
x2	80	31	49	40.00	4.980
x3	80	24	45	34.82	4.348
Y	80	27	42	34,25	4.564
Valid N (Listwise)	80				

(Sumber: data yang diolah 2023)

Deskripsi data pada tabel menunjukkan jumlah responden dalam penelitian ini adalah 80 siswa sebagai responden di SMK SPP SNAKMA MUHAMMADIYAH TANJUNG ANOM dari seluruh populasi.

Berdasarkan deskripsi data dapat diketahui skor variabel pengetahuan kewirausahaan diperoleh skor minimum 28, skor maksimum 47, rata-rata 37,50 dan standart deviasi 4,723. Variabel karakter wirausaha diperoleh skor minimum 31, skor maksimum 49, rata-rata 40,00 dan standar deviasi 4,980. Variabel motivasi diperoleh skor minimum 24, skor maksimum 45, rata-rata 34,82 dan standar deviasi 4,348. Variabel keputusan berwirausaha diperoleh nilai rata-rata minimum 27, nilai rata-rata maksimum 42, rata-rata 34,25 dan standar deviasi 4,564.

4.2. Analisis Data

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data yang akan digunakan untuk analisis statistik dengan teknik regresi ganda harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

4.2.1 Uji Asumsi Multikoleniaritas

Digunakannya uji ini adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Tabel 12. Hasil Uji Asumsi Multikolinearitas
Collinearity Statistics
Coefficients^a

No	Model	Tolerance	VIF
1	X1	1.000	1.000
2	X1	.996	1.004
	X2	.996	1.004
3	X1	.996	1.004
	X2	.990	1.010
	X3	.994	1.006

Tabel Coefficients menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,100 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Multikolinieritas juga diuji dengan menghitung nilai VIF (*VarianceInflatingFactor*). Bila nilai VIF lebih kecil

dari 5 maka tidak terjadi multikolinieritas. Semua nilai VIF pada tabel Coefficients menunjukkan angka kurang dari 5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model regresi yang baik karena tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

4.2.2 Uji Asumsi Autokorelasi

untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Tabel 13. Model Summary
Model Summary^d

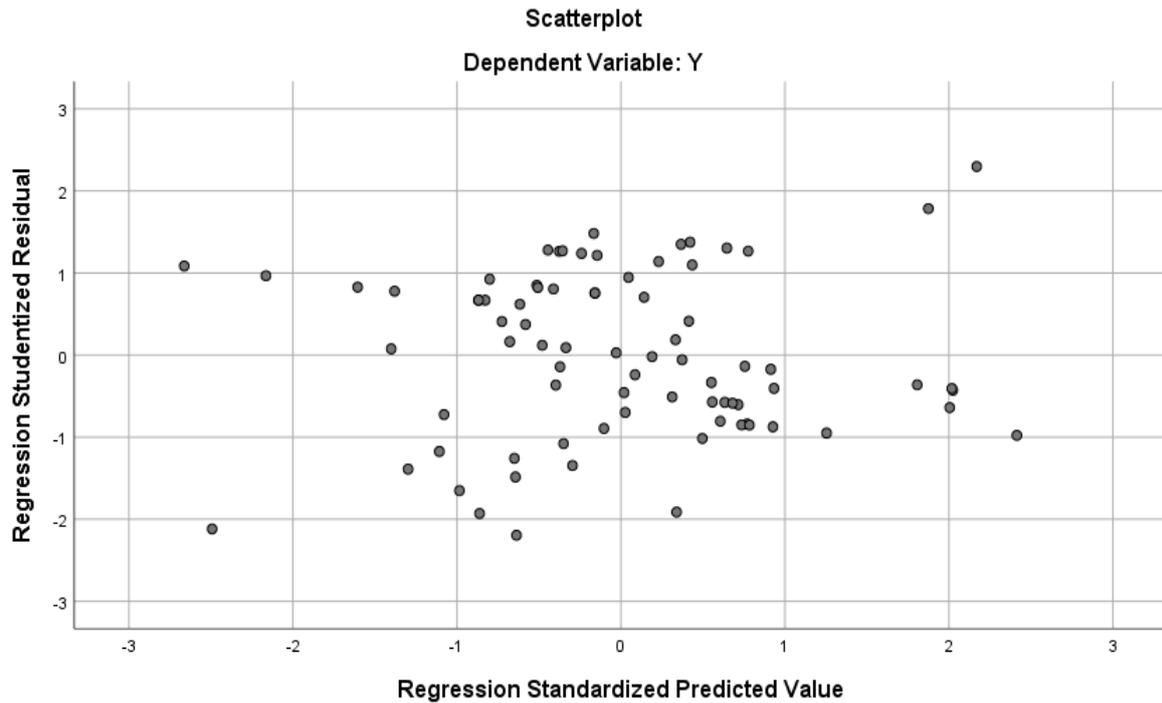
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.033 ^a	.001	-.012	4.36002	
2	.106 ^b	.011	-.014	4.36598	
3	.203 ^c	.041	-.003	4.32757	1.491

- a. Predictors: (Constant), X1
- b. Predictors: (Constant), X1,X2
- c. Predictors: (Constant), X1,X2,X3
- d. Dependent Variabel: Y

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,491 akan dibandingkan dengan nilai tabel yang memiliki signifikansi 5%, jumlah sampel 80 dan jumlah variabel independen 3, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

4.2.3 Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka disebut heteroskedastisitas.



Gambar 4. Grafik Scatterplot

Dari grafik Scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model yang baik karena merupakan model yang homoskedastisitas atau varians dari nilai residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap.

4.2.4 Uji Normalitas

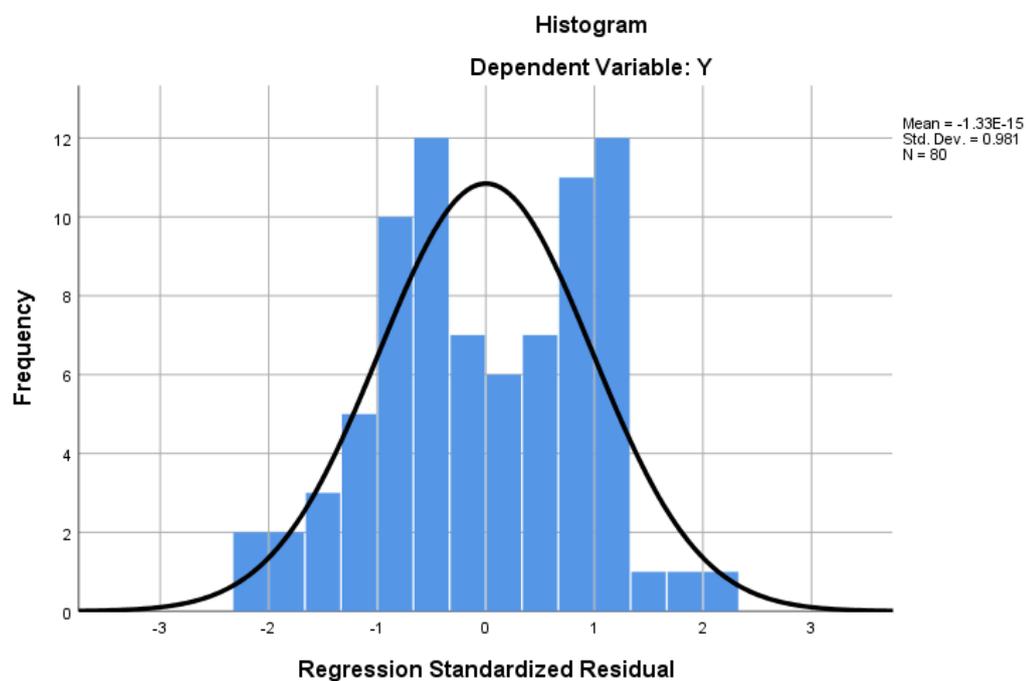
Digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variable independent yang mempunyai kesamaan antara variable independent dalam satu jenis regresi. Kriteria pengujiannya adalah Jika nilai Signifikansi $> 0,05$, maka data distribusi normal. - Jika nilai Signifikansi $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 14. Uji Normalitas
Kolmogorov-Smirnov

Kolmogorov – Smirnov	
	Sig.
Unstandardized Residual	0.500

Sumber : Data primer yang sudah diolah dengan SPSS

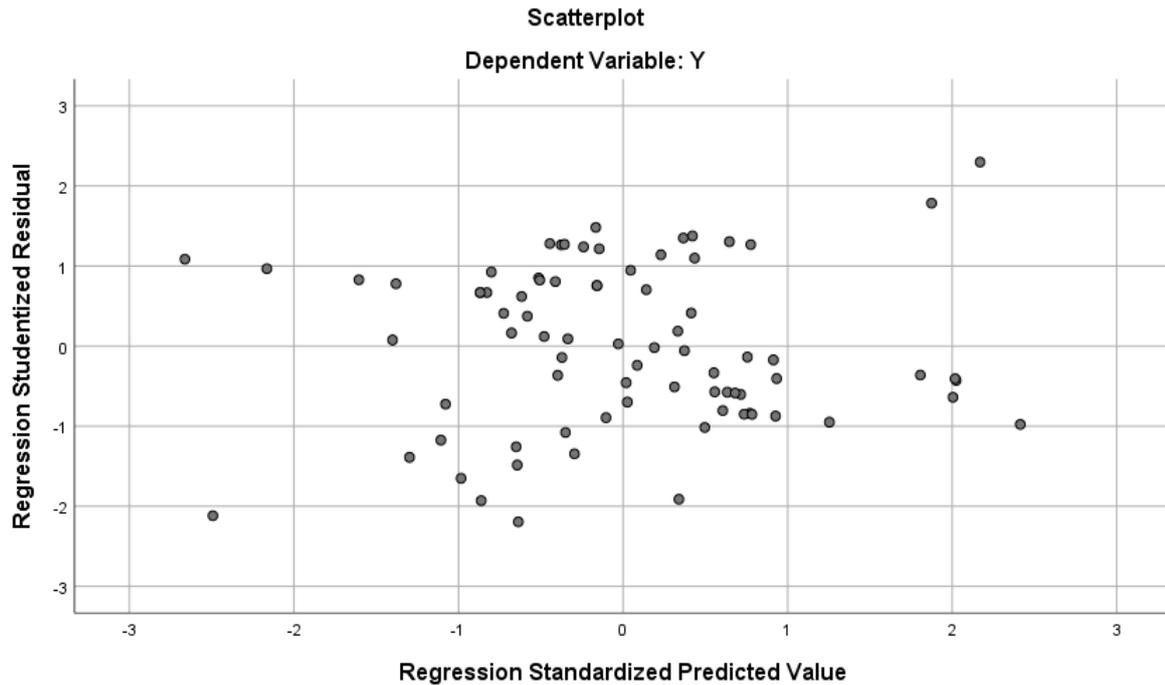
Berdasarkan table di atas bahwa nilai signifikansi sebesar $0,500 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data pada penelitian ini terdistribusi normal.



Gambar 5. Grafik Histogram Keputusan Berwirausaha

4.2.5 Uji Asumsi Linearitas

Uji linieritas dilakukan dengan melihat *scatterplot* antara standar residual dengan prediksinya. Bila sebaran tidak menunjukkan pola tertentu maka dikatakan asumsi linieritas memenuhi syarat.



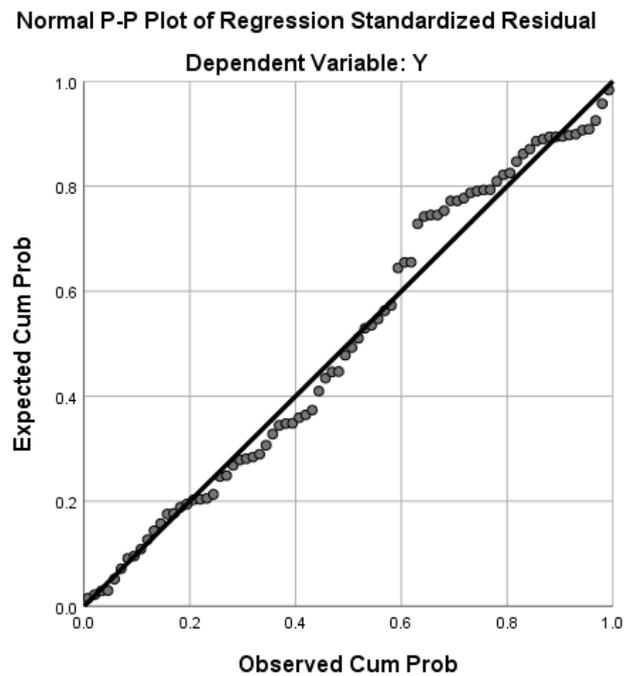
Gambar 6. Scatterplot Hasil Uji Linearitas

Hasil pengujian menunjukkan *scatterplot* tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa model pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model yang baik karena asumsi linieritas terpenuhi.

4.2.6 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika titik-titik tersebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas sebagai berikut:



Gambar.7 Scatterplot Normal P-P Plot Regression Standardized Residual

Berdasarkan gambar 7. terlihat titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai.

4.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan langkah untuk membuktikan pernyataan yang dikemukakan dalam perumusan hipotesis.

Hipotesis akan diterima apabila hasil penelitian dapat mendukung pernyataan hipotesis dan sebaliknya akan ditolak apabila hasil penelitian tidak mendukung pernyataan hipotesis.

1. Analisis Regresi Linier Ganda

Setelah diolah dengan menggunakan software SPSS 26.0 for windows diperoleh nilai koefisien regresi sebagai berikut:

**Tabel 15. Hasil Pengujian Koefisien Regresi Linier
*Coefficients^a***

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1.(Constan)	5,406	4,265		1,268	,206
Pengetahuan Kewirausahaan	,385	,085	,279	4,520	,000
Karakter Wirausaha	,134	,069	,120	1,950	,003
Motivasi	,370	,071	,323	5,237	,000

a. Dependent variabel Keputusan Berwirausaha
(sumber: data yang diolah 2023)

Berdasarkan tabel.17. maka persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = (5,406) + 0,385 X_1 + 0,134 X_2 + 0,370 X_3$$

Keterangan:

Y= Keputusan Berwirausaha

X_1 = Pengetahuan Kewirausahaan

X_2 = Karakter Wirausaha

X_3 = Motivasi

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta/ intersep sebesar 5,406 secara matematis menyatakan bahwa jika nilai variabel bebas X_1 , X_2 , dan X_3 nol maka nilai Y adalah 5,406. Berdasarkan kajian teoritis terkait dengan nilai konstanta, nilai konstanta tidak selalu dapat atau perlu diinterpretasikan. Menurut Gujarati (1978: 48) menjelaskan bahwa “ dalam analisis regresi penafsiran harfiah mengenai intersep seperti itu mungkin tidak selalu berarti”. Mengenai hal ini,

lebih lanjut Gujarati (1978:48) menjelaskan “ secara umum seseorang harus menggunakan akal sehat dalam menafsirkan intersep karena sering kali jangkauan sampai nilai X tidak memasukkan angka nol sebagai suatu dari nilai yang diamati”. Hal ini menegaskan bahwa variabel independen yang diasumsikan bernilai nol adalah tidak mungkin, karena pengukuran variabel independen dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5, variabel X tersebut tidak mungkin bernilai nol karena skala likert terendah yang digunakan adalah 1. Jadi nilai intersep dalam persamaan regresi tersebut tidak diinterpretasikan.

- b. Koefisien regresi variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) sebesar 0,385 artinya pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel keputusan berwirausaha. Sedangkan koefisien 0,385 berarti bahwa peningkatan satu unit variabel pengetahuan kewirausahaan dengan memperhatikan pemahaman dalam pengetahuan kewirausahaan, keinginan dalam memulai usaha, jiwa kepemimpinan dalam mengelola usaha sebesar 0,385.
- c. Koefisien regresi variabel karakter wirausaha (X_2) sebesar 0,134 artinya realibility mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel keputusan berwirausaha, Sedangkan koefisien 0,134 berarti bahwa peningkatan satu unit variabel realibility dengan memperhatikan pemahaman dalam belajar, berkreasi dan berinovasi berwirausaha, mengajarkan karakter kewirausahaan, pembentukan sikap berwirausaha sebesar 0,134.
- d. Koefisien regresi variabel motivasi (X_3) sebesar 0,370 artinya realibility mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel keputusan berwirausaha. Sedangkan koefisien 0,370 berarti bahwa peningkatan satu unit variabel realibility dengan memperhatikan jaringan sosial, dukungan keluarga, informasi sebesar 0,370.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

a. Hipotesis

Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan kewirausahaan, karakter wirausaha, motivasi secara bersama- sama terhadap keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom.

Ha : terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan, karakter wirausaha, motivasi secara bersama- sama terhadap keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom.

b. Kriteria Pengujian

Ho ditolak dan Ha diterima apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05.

Ho diterima dan Ha ditolak apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05.

c. Nilai Probabilitas

Tabel 16. Hasil Pengujian ANOVA
ANOVA^b

Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1159,407	3	386,469	19,321	,000 ^a
Residual	4140,565	77	20,003		
Total	5299,972	80			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Karakter Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan

b. Dependent Variabel: Keputusan Berwirausaha
(Sumber: data yang diolah, 2023)

Berdasarkan tabel.18.dapat diketahui bahwa nilai probabilitas dalam kolom sig. adalah 0,000, nilai ini lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel keputusan berwirausaha yang terdiri

dari pengetahuan kewirausahaan (X_1), karakter wirausaha (X_2), motivasi (X_3), secara bersama-sama terhadap keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom (Y).

3. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Dibawah ini merupakan hasil uji t pada penelitian ini.

a. Hipotesis

Ho : tidak ada pengaruh antara variabel bebas pengetahuan kewirausahaan, karakter wirausaha, dan motivasi secara parsial terhadap variabel terikat (keputusan berwirausaha).

Ha : ada pengaruh antara variabel bebas pengetahuan kewirausahaan, karakter wirausaha, dan motivasi secara parsial terhadap variabel terikat (keputusan berwirausaha).

b. Kriteria Pengujian

Ho ditolak dan Ha diterima apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel.

Ho diterima dan Ha ditolak apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel.

c. Nilai Probabilitas

Tabel 17. Hasil Nilai Coefficient Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,406	4,265		1,268	,206
Pengetahuan Kewirausahaan	,385	,085	,279	4,520	,000
Karakter Wirausaha	,134	,069	,120	3,950	,003
Motivasi	,370	,071	,323	5,237	,000

a. Dependent variabel Keputusan Berwirausaha
(sumber: data yang diolah 2023)

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa:

1. Nilai probabilitas pengetahuan kewirausahaan (X_1) adalah 0,000. Nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,520 > 1,974$). Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan df 207 ($n-k-1$ atau $211-3-1$), maka H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) terhadap variabel keputusan berwirausaha (Y).
2. Nilai Probabilitas karakter wirausaha (X_2) adalah 0,003. Nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,950 > 1,974$). Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan df 207 ($n-k-1$ atau $211-3-1$), maka H_0 ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel karakter wirausaha (X_2) terhadap variabel keputusan berwirausaha (Y).
3. Nilai probabilitas Motivasi (X_3) adalah 0,000. Nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,237 > 1,974$). Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan df ($n-k-1$ atau $211-3-1$), maka H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antar variabel motivasi (X_3) terhadap variabel keputusan berwirausaha (Y).

4. Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Koefisien Determinasi atau Adjusted R Square digunakan untuk menentukan proporsi atau presentase total dari variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen secara bersama-sama. Besarnya presentase tersebut dapat diketahui dengan perhitungan SPSS 26 melalui kolom Adjusted R Square yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Hasil Model Summary
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimasi
1	,432 ^a	,319	,302	4,327

- a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan, Karakter Wirausaha, dan Motivasi
 b. Dependent Variabel : Keputusan Berwirausaha
 (Sumber: Data primer yang diolah, 2023)

Berdasarkan tabel.18 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,302. Sehingga dapat diartikan bahwa 0,302 atau 30,2% keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan, karakter wirausaha dan motivasi, sedangkan sisanya sebesar 69,8% (100%-30,2%) dipengaruhi faktor lain yang diteliti dalam penelitian ini.

4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Penafsiran Pengujian Hipotesis

Berdasarkan analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan garis regresi $Y = (5,406) + 0,385 X_1 + 0,134 X_2 + 0,370 X_3$. Persamaan garis tersebut berfungsi sebagai pedoman untuk melakukan prediksi terhadap perubahan variabel dependen yaitu keputusan berwirausaha, dan motivasi. Nilai koefisien regresi positif diartikan bahwa variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen, peningkatan variabel independen akan meningkatkan variabel dependen dan begitu sebaliknya. Berdasarkan perhitungan diperoleh:

a. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha

Dari hasil analisis hipotesis pertama, maka terdapat pengaruh yang signifikan dari pengetahuan kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana diperoleh nilai sig sebesar 0,000 yang bernilai positif yang berarti pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha. Karena nilai koefisien tersebut bernilai positif, dapat diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha.

Hasil uji signifikan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa, berdasarkan hasil uji-t yang diperoleh t hitung sebesar 4,520 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,974 ($4,520 > 1,974$) pada taraf signifikan 5% dapat disimpulkan, terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom.

Hipotesis pertama memberikan informasi bahwa pengetahuan kewirausahaan perlu diperhatikan dan ditingkatkan untuk lebih efektif di dalam proses pembelajaran agar memberikan sebuah ide kepada siswa-siswi untuk siap didalam menghadapi dunia usaha.

b. Pengaruh Karakter Wirausaha terhadap Keputusan Berwirausaha

Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh regresi sebesar 0,003 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom. Karena nilai koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi 3,1950 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat

diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan yang menarik akan meningkatkan keputusan berwirausaha dan sebaliknya jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dengan keputusan berwirausaha adalah sejalan. Hasil uji signifikan menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji-t yang diperoleh t hitung sebesar 3,950 lebih besar dari t tabel sebesar 3,89 pada taraf signifikan 5% atau dengan nilai $P (0,00 < 0,05)$, dapat disimpulkan terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom. Berdasarkan kajian teori dan penelitian relevan semakin menguatkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom. Terbukti hipotesis kedua ini dapat memberikan informasi bahwa semakin tinggi keterlibatan siswa-siswi dalam mengikuti proses pengetahuan kewirausahaan maka akan semakin tinggi pula keputusan berwirausaha siswa-siswi dan sebaliknya. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan.

c. Pengaruh Karakter Wirausaha Terhadap Keputusan Berwirausaha

Karakter Wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh regresi sebesar 0,000 yang bernilai positif berarti karakter wirausaha memiliki pengaruh terhadap keputusan berwirausaha. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi sebesar 5,237 menunjukkan nilai positif sehingga dapat diketahui bahwa karakter wirausaha berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom.

Pengaruh karakter wirausaha yang semakin tinggi akan meningkatkan keputusan berwirausaha dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara karakter wirausaha dengan keputusan berwirausaha adalah searah.

Hasil uji signifikan menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji t yang diperoleh thitung sebesar 5,237 lebih besar dari nilai ttabel 1,980 pada taraf signifikan 5% atau dengan nilai $P (0,00 < 0,05)$, dapat disimpulkan, terdapat pengaruh karakter wirausaha terhadap keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom. Terbukti hipotesis ketiga dapat memberikan informasi bahwa karakter wirausaha yang terbentuk dan penuh dengan motivasi akan meningkatkan keputusan berwirausaha yang dimiliki siswa-siswi semakin kuat. Hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu keinginan dan minat memasuki dunia usaha, harapan dan cita-cita, dorongan lingkungan, kebutuhan fisiologis dan penghargaan kepada diri sendiri.

d. Interaksi Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakter Wirausaha dan Motivasi terhadap Keputusan Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji F, nilai probabilitas pada kolom signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan, karakter wirausahaan dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom. Bentuk pengaruh dari pengetahuan kewirausahaan, karakter wirausaha dan motivasi dapat digambarkan dengan persamaan regresi yang diperoleh nilai koefisien regresi yang bertanda positif, hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan kewirausahaan, karakter wirausaha dan motivasi terhadap keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom adalah pengaruh yang positif.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisa data, dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom. Dengan semakin bertambahnya pengetahuan siswa terhadap berwirausaha, akan dapat meningkatkan juga keinginannya untuk berwirausaha.
2. Karakter wirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom. Karakter wirausaha yang tidak dimiliki oleh orang lain diharapkan mampu dijiwai siswa-siswi untuk meningkatkan minat dan keputusan siswa-siswi untuk berwirausaha.
3. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom. Dorongan yang kuat untuk berwirausaha merupakan suatu nilai tambah yang ada pada diri siswa-siswi karena dapat membentuk mental yang ada pada diri seseorang untuk selalu lebih unggul. Sehingga siswa-siswi yang mempunyai motivasi yang tinggi, maka mereka akan mandiri yang pada akhirnya akan mampu mengembangkan keinginan untuk berwirausaha.
4. Pengetahuan kewirausahaan, karakter wirausaha dan motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha siswa-siswi SMK SPP SNAKMA Muhammadiyah Tanjung Anom. Apabila siswa sudah dibekali dengan pengetahuan kewirausahaan maka pengetahuan kewirausahaan, karakter wirausaha dan motivasi

bisa diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari. Yang pada akhirnya akan dapat mengambil keputusan untuk berwirausaha setelah tamat SMK.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat penulis berikan saran-saran yaitu kepada:

1. Kepala Sekolah

- a. Sekolah hendaknya memfasilitasi siswa dengan berbagai informasi tentang wirausaha agar dapat memberi bekal siswa untuk berwirausaha setelah lulus dari sekolah.
- b. Membangun tempat khusus berwirausaha untuk siswa-siswi agar mereka dapat menuangkan idenya.
- c. Menyiapkan dana kewirausahaan untuk siswa-siswi agar mereka bisa memulai berwirausaha sejak smk.

2. Kepada Guru

- a. Para pendidik di instansi pendidikan khususnya SMK, harus lebih inovatif dalam mengajar, sehingga dapat memberikan inspirasi dan mendorong semangat untuk berwirausaha.
- b. Proses pendidikan dan pembelajaran harusnya seimbang dengan pelatihan.

3. Kepada Siswa

- a. Para siswa hendaknya mengembangkan diri, berani untuk melangkah dalam melakukan sesuatu hal yang positif terutama untuk berwirausaha.
- b. Agar siswa-siswi berani memulai berwirausaha setelah tamat SMK.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan menjadi beberapa faktor yang dapat untuk

diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki untuk penelitian kedepannya.

Keterbatasan yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan keputusan berwirausaha selain membutuhkan motivasi, penting juga untuk menumbuhkan pola pikir berwirausaha sejak dibangku SMK. Selain karakter dan motivasi siswa-siswi juga membutuhkan lingkungan yang saling menguatkan untuk mereka mengembangkan kemampuan berwirausaha

DAFTAR PUSTAKA

- Suryana (2016) Kewirausahaan Kiat Dan Proses Menuju Sukses, Jakarta: Salemba Empat
- Suryana (2014) Kewirausahaan: Kiat Dan Proses Menuju Sukses, Jakarta: Salemba Empat
- Suryana (2013) Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana (2010). Kewirausahaan. Jakarta : Salemba Empat
- Saiman, Leonardus (2014) Kewirausahaan: Teori, Praktik dan Kasus-Kasus. Jakarta: Salemba Empat.
- Bahri. (2019). Pengantar Kewirausahaan. CV. Penerbit Qiara Media.
- Buchari Alma. 2013. Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta
- Buchari Alma, 2011. Kewirausahaan, Bandung: Alfabeta
- Robbins, Stephen P. , Mary Coulter. (2010). Manajemen Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Siagian, Sondang P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Terry,George R. 2013. Prinsip-Prinsip Manajemen, Jakarta: Bumi Aksara
- Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, Kewirausahaan : Pendekatan Karakter Wirausahawan Asmar Yulastri, Karakter Wirausaha,2.
- Sikap dan Perilaku Wirausaha Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kelas X. 2011. Penerbit: Saka Mitra Kompetensi.
- Daryanto.2012. Pendidikan Kewirausahaan. Yogyakarta. Grava Media.
- Abdul Hakim.2010. Model Pengembangan Kewirausahaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dalam Menciptakan Kemandirian Sekolah. Riptek, vol.4, No.1, Tahun 2010, Hal 1-14
- Hendro, 2011. Dasar-Dasar Kewirausahaan, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Meredith, Geoffrey G, Robert E, Nelson, Philip A, Neck (2002) Kewirausahaan Teori dan Praktik. Terjemahan Asparsayogi, Andre Jakarta: Penerbit PPM.
- Mudjiarto & Aliaras Wahid (2006). Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Poerwandarminta. 2003. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Suryana. 2006. Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: PT.Salemba Empat Patria.
- Wiedy Murtini.2009 Kewirausahaan Pendekatan Succes Story. Surakarta: LPP UNS.

- Kuratko, D.F & Hotgetts, R.M. 2007. *Entrepreneurship: Theory, Proses, Practise* (7th ed). Canada: Interactive Composition Corporation.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003.
- Sudrajat (2000). *Kiat Mengentaskan Pengangguran Melalui Wirausaha*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Frinces, Z. Heflin. 2010. *Pentingnya Profesi Wirausaha*. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Vol 7. No 1: April 2010
- Hendrawan.J. S, & Sirine, H. (2017). *Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Study Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)*. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*.
- Rosmiati, Teguh, D. & Munawar (2015). *Sikap, Motivasi dan Minat Berwirausaha Mahasiswa*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17 (1), 21-30
- Rahmadi, A. N., & Heryanto, B.(2016) *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Study Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kediri*.
- Sigit Santosa. 2015 *Metodelogi Penelitian Surakarta*. UNS Press.
- Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke 15 . Bandung: Alfabeta.
- Priyanto, Duwi.2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Jakarta: MediaKom.
- Arikunto, Suharsimi (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta.Indonesia: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2006 . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta PT Rineka Cipta.
- Siswandari .2009. *Statistika Computer Based*. Surakarta : LPP UNS Dan UNS Press.
- Umar, H. 2019, *Metode Riset Manajemen Perusahaan*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Sumadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosakarya.
- Hasibuan, H. Melayu. 2013. *Organisasi dan Motivasi Dasar Manusia*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta
- Manullang, L. A (2013). *Teori Manajemen Komprehensif Integralistik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamali, A. Y. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (1st ed)*. Yogyakarta: Media Pressindo Group.
- Sandy, Wahyudi. 2012 *Entrepreneurial Branding And Selling, Road Map Menjadi Entrepreneur Sejati*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasmir. 2014. *Kewirausahaan Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Kusuma, W. A. & Warmika, K. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 FEB UNUD. *E-Jurnal Manajemen*, 5 (1), 678-705.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Priansa, Doni Juni (2017), *Perilaku Konsumen Dalam Bisnis Kontemporer*. Bandung : Alfabeta.
- Farecha, dan Ilyas. 2015. Pendidikan Kewirausahaan Di Lingkungan Keluarga. *Journal of Non Formal Education*. Vol.1 No 1.
- Sujarweni,W. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sudjana. 2002. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi bagi Peneliti*. Bandung: Tarsito
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priyatno, Duwi.2010. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: PT Buku Seru
- Wahyudin, Agus. (2015). *Metode Penelitian*. Semarang: Unnes Press.
- Tesis Eka Aprilianty, Tahun 2012, Pengaruh Potensi Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Rumpun Pertanian Didaerah Istimewa Jogjakarta.
- Emilda Jusmin, Tesis: Pengaruh Latar Belakang Keluarga, kegiatan Praktik Di Unit Sekolah, dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Negeri Di Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan, Yogyakarta, 2012.
- EA Hani, L Rokhmani-Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2018, Analisis Pengetahuan Kewirausahaan dan Jiwa Wirausaha Pada Siswa SMA Negeri 2 Malang.
- N Trisnawati- Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, 2014, Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan dukungan Sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pamekasan.
- Khoerunnisa (2019). Pengaruh Motivasi, Kemampuan Kerja Dan Jiwa Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pengrajin Sepatu Kulit Di Sukaregang Kabupaten Garut.
- Manullang. (2014). *Dasar- Dasar Manajemen*. Gajah Mada University Press.
- Margonio. (2021). *Pengantar Statistika 1*. Media Sains Indonesia.
- Salhi dalam Flora, Puspitaningsih. (2020). *Jurnal: Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Melalui Motivasi*.
- Farecha, N.N, & Ilyas,I (2015). Pendidikan Kewirausahaan Di Lingkungan Keluarga (Study empiris di kelurahan Tingkir Lor Kota Salatiga).

- Mirawati,N.M, Wardana, I. M.,& Sukatmadja,I.P.G (2016). Jurnal: Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Keperilakuan, Terhadap Niat Siswa SMK di Kota Denpasar Untuk Menjadi Wirausaha.
- Noor, A. (2013). Manajemen Even./Alfabeta.
- Lopiyoadi, Rambat. Suryana. Yuyus. Wirasmita, Yuyun. Mulyana, Asep. 2016. Culturepreneurship- Membangkitkan Budaya Kewirausahaan Bangsa. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Pasaribu, Manerep. 2016. Knowledge, Innovation, And Entrepreneurship. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Scarborought, N. M., & Cornwall, J. R. (2016). Essential of Entrepreneurship And Small Business Managemen (Eight Edition). England: Pearson.
- Puspitaningsih, Flora. 2014. Pengaruh Effikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. Tulungagung. STKIP PGRI, dalam jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan, Vol.17, No.1.

LAMPIRAN PENELITIAN**KUESIONER PENELITIAN****JUDUL**

**“PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KARAKTER WIRAUSAHA DAN
MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA SISWA-SISWI SMK SPP
SNAKMA MUHAMMADIYAH TANJUNG ANOM”**

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan yang tersedia dan jawablah pertanyaannya sesuai dengan pendapat kamu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pertanyaan dengan memberi tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut kamu

Berikut ini kriteria jawaban yang tersedia:

1. SS : Sangat Setuju : Skor 5
2. S : Setuju : Skor 4
3. N : Netral : Skor 3
4. TS : Tidak Setuju : Skor 2
5. STS : Sangat Tidak Setuju : Skor 1

A. Identitas Responden

Nama Siswa/i :

Jenis Kelamin :

Kelas/Jurusan :

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA**

Pengetahuan Kewirausahaan

N O	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Mata pelajaran kewirausahaan memberikan ketertarikan dan semangat kepada saya dalam memahami tentang pengetahuan dasar untuk berwirausaha					
2	Mata pelajaran kewirausahaan menginspirasi saya untuk menciptakan ide-ide kreatif dan inovatif					
3	Mata pelajaran kewirausahaan memberikan saya semangat yang kuat untuk menangkap peluang usaha					
4	Mata pelajaran kewirausahaan mampu mendidik saya untuk berwirausaha					
5	Mata pelajaran kewirausahaan meningkatkan pemahaman saya tentang manfaat berwirausaha					
6	Mata pelajaran kewirausahaan membuat saya memahami tentang aspek-aspek usaha					
7	Suasana kreatif didalam kelas saat pembelajaran kewirausahaan mampu menginspirasi saya untuk berwirausaha					
8	Mata pelajaran kewirausahaan telah mengajarkan saya bahwa untuk memulai berwirausaha tidak harus dimulai dengan modal yang besar.					
9	Mata pelajaran kewirausahaan mendorong saya untuk mengetahui lebih banyak tentang seorang wirausaha					
10	Setiap mata pelajaran kewirausahaan yang sudah saya pelajari saya selalu ingin terus melakukan praktek kewirausahaan.					

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA
Karakter Wirausaha**

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya telah faham tentang karakteristik yang dimiliki oleh seorang wirausaha yang mana tidak dimiliki oleh orang lain					
2	Saya ingin mejadi pribadi yang mandiri, inovatif, kreatif dan bekerja keras dengan berwirausaha					
3	Saya akan terus melakukan kreativitas dan inovasi untuk terus mampu menangkap peluang.					
4	Saya selalu bertanggung jawab setiap tugas yang diberikan					
5	Saya akan terus belaku aktif dalam berwirausaha					
6	Saya tidak suka menunda-nunda pekerjaan					
7	Saya ingin berwirausaha dari sejak smk					
8	Saya mampu menemukan alternatif terbaik disetiap kesulitan pekerjaan yang saya lalui.					
9	Disetiap tugas yang ada saya merasa yakin akan berhasil.					
10	Berwirausaha benar-benar menarik bagi saya					

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA
Motivasi**

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Menjadi seorang wirausaha adalah keinginan saya sendiri					
2	Saya telah memiliki semangat untuk memulai sebuah usaha setelah tamat SMK					
3	Saya termotivasi untuk membuka lapangan kerja baru dengan berwirausaha					
4	Saya siap bekerja sama, bekerja efektif, bekerja cerdas, bekerja ikhlas demi bisa menjadi wirausaha sukses					
5	Melihat orang-orang sukses, saya jadi termotivasi untuk berwirausaha.					
6	Dengan menjadi wirausaha dapat mencapai tujuan untuk sukses					
7	Menjadi seorang wirausaha adalah pilihan yang tepat dan yang paling baik untuk setiap zaman					
8	Saya termotivasi untuk menjadi yang terbaik dalam berwirausaha					
9	Menjadi wirausaha dapat membantu orang lain mendapatkan pekerjaan					
10	Tujuan profesional saya adalah menjadi seorang wirausaha					

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA
Keputusan Berwirausaha**

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Menjadi seorang wirausaha adalah alternatif yang terbaik					
2	Saya akan mengimplementasikan ilmu kewirausahaan yang saya pelajari untuk membuka usaha setelah tamat smk					
3	Menjadi wirausaha berarti mampu mengevaluasi diri sendiri tentang kemampuan dalam berusaha					
4	Menjadi seorang wirausaha akan memberikan saya evaluasi yang besar dimasa yang akan datang					
5	Menjadi seorang wirausaha mampu menjadikan saya untuk sukses					
6	Dengan menjadi wirausaha dapat mencapai tujuan untuk sukses					
7	Menjadi seorang wirausaha adalah keputusan yang paling baik untuk setiap zaman					
8	Dengan menjadi wirausaha berarti saya sudah membantu pemerintah memakmurkan ekonomi negara					
9	Menjadi seorang wirausaha mampu menjadikan saya untuk sukses					
10	Berwirausaha merupakan ambisi saya selama ini					

TABULASI DATA PENELITIAN
PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN (X1)

No Responden	No Item										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	5	5	5	2	2	1	5	5	5	39
2	4	4	5	5	2	1	2	5	5	4	37
3	3	3	5	5	1	2	2	5	4	5	35
4	4	4	4	4	4	1	4	5	5	5	40
5	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	36
6	4	4	4	5	1	2	1	5	5	5	36
7	3	4	4	4	1	2	2	4	4	4	32
8	5	5	5	5	3	2	2	5	5	5	47
9	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36
10	4	4	5	4	1	3	2	4	5	5	37
11	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	35
12	5	5	5	5	3	2	3	4	5	5	42
13	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	33
14	5	5	5	5	3	2	3	3	5	5	41
15	3	5	4	4	4	1	3	4	3	4	40
16	4	4	5	4	1	1	3	4	5	5	36
17	4	4	4	4	4	1	3	4	4	5	37
18	4	4	3	4	4	1	3	3	4	4	34
19	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	37
20	5	5	5	5	2	3	2	4	5	5	41
21	4	4	3	4	2	4	2	4	5	5	37
22	4	4	3	5	3	4	2	4	4	5	38
23	5	5	4	4	1	2	2	3	5	5	36
24	4	4	3	3	4	2	2	5	4	3	34
25	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	30
26	4	4	3	4	4	4	2	4	5	5	39
27	3	5	3	4	2	2	2	5	4	4	34
28	4	4	4	4	2	5	2	4	4	4	37
29	3	3	3	4	5	3	5	3	3	4	36
30	3	3	2	4	5	3	4	1	4	3	32
31	4	4	5	5	2	3	4	4	5	5	41
32	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	39
33	4	4	4	4	5	2	2	4	4	4	37
34	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	33
35	4	4	5	4	5	2	1	4	4	5	38
36	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	36
37	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	35
38	5	5	4	4	4	5	1	4	3	5	40
39	4	4	3	4	1	2	3	3	4	5	33
40	5	5	3	3	5	5	3	4	4	5	42

41	4	4	3	4	2	4	3	5	5	5	39
42	4	4	4	3	3	5	3	3	4	4	37
43	4	4	5	4	1	2	3	4	5	4	36
44	5	5	5	4	1	2	3	5	5	5	40
45	3	3	3	3	5	4	3	3	4	5	36
46	4	4	3	4	3	3	5	4	5	5	40
47	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	42
48	4	4	4	4	4	1	3	5	5	5	39
49	3	4	5	3	3	4	4	5	5	5	41
50	4	4	3	4	3	3	3	3	4	5	36
51	4	4	4	4	2	5	2	4	4	4	37
52	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	29
53	4	4	4	4	2	3	2	4	4	5	36
54	3	5	5	4	2	1	5	5	5	5	40
55	4	4	5	4	2	2	3	3	3	5	35
56	4	4	5	5	1	3	4	5	3	3	37
57	5	5	4	4	3	3	4	5	5	4	42
58	3	4	4	4	1	1	3	4	4	5	33
59	5	5	4	4	1	3	5	3	4	3	37
60	3	3	4	5	3	3	2	2	5	5	35
61	4	4	5	4	2	3	1	4	5	4	37
62	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	28
63	3	4	4	3	2	3	4	3	5	5	36
64	3	3	3	4	5	3	5	4	5	5	40
65	5	5	4	5	5	4	1	5	5	5	44
66	4	4	4	5	5	2	5	4	4	5	42
67	4	4	4	5	1	4	2	4	5	4	37
68	4	4	3	3	2	3	5	3	4	5	36
69	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	38
70	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	35
71	5	5	4	2	1	1	5	5	5	5	38
72	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
73	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	37
74	4	4	3	5	4	3	2	4	4	4	37
75	4	4	3	4	1	5	3	4	5	5	38
76	4	4	3	5	4	1	4	3	4	5	37
77	4	4	3	5	5	1	3	3	4	5	37
78	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35
79	4	4	4	5	5	2	5	3	5	5	42
80	5	5	3	3	2	2	3	4	5	5	37
rhitung	0.40	0.41	0.30	0.35	0.35	0.23	0.31	0.39	0.48	0.48	
rtabel	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	
ket	Valid										

Valid jika rhitung > rtabel

Tabulasi Data Penelitian
KARAKTER WIRAUSAHA (X2)

No Responden	No Item										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	1	1	4	1	5	5	5	37
2	4	4	3	2	1	3	2	5	5	5	34
3	5	5	5	2	2	4	1	5	5	5	39
4	4	3	4	2	2	3	1	4	4	4	31
5	4	4	5	3	2	5	2	3	4	4	36
6	5	5	4	4	2	4	1	5	4	5	39
7	5	5	5	5	1	5	1	5	5	3	40
8	5	5	4	1	1	3	4	5	4	5	37
9	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	36
10	4	4	4	2	1	4	2	3	4	3	31
11	3	3	4	2	1	3	2	2	4	5	31
12	4	4	4	2	2	4	1	3	5	3	23
13	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	45
14	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	39
15	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
16	4	4	4	4	2	3	3	4	4	5	37
17	4	4	5	4	3	5	2	4	3	5	39
18	4	4	4	5	2	4	2	4	4	4	37
19	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	45
20	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	42
21	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	34
22	5	4	4	5	1	4	3	3	5	5	39
23	4	4	5	5	3	5	2	4	5	5	42
24	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	41
25	4	4	5	4	3	5	2	4	5	5	37
26	3	3	4	4	2	4	1	4	4	3	32
27	5	4	4	4	1	4	1	4	4	4	36
28	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
29	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
30	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
31	5	5	5	5	4	5	1	4	4	4	42
32	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37
33	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	35
34	5	4	5	3	3	5	4	3	4	5	41
35	4	4	5	4	1	5	3	4	4	4	38
36	3	4	5	3	2	5	3	5	5	5	40
37	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	36
38	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	37
39	4	3	4	4	1	4	2	5	4	5	36
40	4	5	4	4	1	4	1	5	5	4	37

41	4	3	5	4	2	5	1	5	4	4	36
42	5	4	5	5	4	3	5	4	4	4	43
43	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
44	3	3	4	3	1	4	2	4	3	5	32
45	5	5	5	5	4	5	1	5	5	4	44
46	5	5	5	5	4	3	1	5	5	4	42
47	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
48	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	43
49	5	4	5	5	5	5	2	3	3	4	41
50	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	34
51	4	3	4	4	1	4	3	4	4	3	37
52	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	38
53	5	4	4	4	2	4	4	3	5	4	39
54	4	4	4	4	2	4	5	4	4	5	39
55	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	40
56	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	36
57	4	4	4	4	1	4	5	5	4	5	40
58	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
59	4	4	4	5	2	3	2	4	4	4	36
60	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	35
61	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	35
62	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	32
63	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	39
64	4	4	4	4	3	4	1	5	5	4	38
65	5	5	5	1	4	3	5	5	5	5	43
66	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	36
67	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
68	4	4	4	3	5	3	2	4	3	3	35
69	5	4	5	2	3	5	1	4	4	5	38
70	4	4	4	3	4	4	1	4	4	5	37
71	4	5	5	5	5	3	2	4	4	4	41
72	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	37
73	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	31
74	5	4	4	4	3	4	1	5	5	4	39
75	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	36
76	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	29
77	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	34
78	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
79	2	5	3	3	4	3	5	3	4	5	37
80	4	3	5	5	3	5	3	1	2	3	34
rhitung	0.44	0.55	0.40	0.43	0.33	0.24	0.51	0.44	0.37	0.47	
rtabel	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	
ket	Valid										

Valid jika rhitung > rtabel

Tabulasi Data Penelitian

MOTIVASI (X3)

No Responden	No Item										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	5	1	5	2	2	5	3	1	33
2	5	5	5	1	2	5	5	1	2	1	45
3	4	5	4	2	2	3	3	3	4	3	33
4	5	5	5	5	2	2	4	4	2	4	38
5	5	5	4	5	5	2	1	5	3	4	39
6	4	4	4	2	2	4	4	1	3	3	31
7	4	4	4	2	2	3	4	4	2	4	33
8	5	5	4	1	5	5	5	1	3	4	38
9	4	4	4	2	3	3	4	4	3	5	36
10	5	3	4	5	4	2	3	4	4	4	38
11	3	5	4	1	3	3	3	3	3	3	31
12	2	4	4	2	3	3	5	3	3	5	38
13	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	24
14	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	45
15	4	4	4	2	2	1	3	3	2	5	30
16	5	5	5	1	1	1	5	1	1	4	29
17	4	4	3	1	5	4	4	3	5	1	34
18	5	5	5	2	2	2	5	2	2	2	32
19	5	4	3	1	2	2	3	5	2	3	30
20	5	4	1	1	2	2	5	1	4	3	28
21	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	34
22	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	35
23	3	4	3	1	1	2	4	2	1	5	26
24	4	5	4	1	2	3	3	1	2	4	29
25	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	29
26	4	4	4	1	1	1	4	1	1	2	24
27	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	29
28	4	5	4	2	1	2	5	2	3	5	36
29	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	37
30	3	4	3	2	2	2	2	5	2	5	30
31	5	3	4	3	1	3	5	1	1	5	31
32	3	4	3	1	3	3	4	1	3	1	27
33	4	4	3	2	2	3	4	4	2	1	29
34	4	4	4	2	2	4	4	2	3	4	33
35	4	4	3	2	2	4	4	2	2	2	29
36	5	5	4	4	3	3	5	2	3	3	37
37	5	5	4	2	3	3	5	1	4	4	36
38	3	4	4	3	4	4	4	2	4	5	37
39	4	4	4	1	2	3	4	2	5	2	29
40	5	5	5	1	3	4	4	5	3	5	40

41	4	5	5	1	5	5	5	4	5	5	44
42	4	4	4	2	4	4	4	2	4	5	37
43	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	34
44	3	4	3	1	3	3	3	2	3	4	29
45	5	5	5	1	2	5	5	5	5	5	43
46	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	33
47	4	4	1	2	4	4	4	2	4	2	31
48	4	5	4	4	5	5	4	2	5	1	39
49	4	4	5	4	1	2	3	3	1	5	32
50	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	31
51	5	3	4	4	4	2	3	3	4	4	36
52	3	4	3	2	5	1	3	2	5	2	30
53	4	4	4	1	2	2	4	2	2	2	27
54	4	3	2	2	4	4	1	1	4	1	26
55	4	5	3	2	3	2	3	3	3	5	33
56	5	5	5	1	1	5	5	5	1	5	38
57	4	5	4	2	2	4	4	2	2	4	33
58	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
59	4	5	5	2	3	3	5	3	3	5	38
60	4	5	4	2	4	3	3	1	4	5	35
61	4	3	4	3	3	4	5	2	3	3	34
62	3	4	4	4	4	4	4	2	4	5	35
63	4	4	5	4	4	5	5	3	4	1	39
64	5	5	5	1	3	5	5	1	3	1	34
65	4	4	4	2	2	4	5	1	2	1	29
66	4	5	4	1	3	3	5	2	3	1	31
67	4	4	4	1	2	2	5	1	2	1	26
68	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	31
69	4	4	3	2	2	4	3	2	2	3	29
70	4	5	5	3	3	3	4	2	3	2	34
71	4	5	3	1	3	3	3	3	3	3	31
72	3	5	3	1	3	4	2	2	3	4	30
73	4	4	4	1	2	4	5	2	2	2	30
74	3	4	3	2	2	3	4	2	2	2	27
75	3	4	3	3	4	3	4	5	4	2	35
76	3	3	4	3	2	3	4	2	2	2	29
77	4	3	3	2	1	1	2	2	1	4	23
78	4	3	4	3	3	1	3	2	3	2	28
79	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
80	1	4	3	3	5	2	3	3	5	2	31
rhitung	0.39	0.49	0.56	0.35	0.35	0.55	0.42	0.34	0.27	0.32	
rtabel	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	
ket	Valid										

Valid jika rhitung > rtabel

Tabulasi Data Penelitian
KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA (Y)

No Responden	No Item										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	2	5	5	5	5	3	5	1	41
2	4	4	1	5	4	5	3	2	5	1	34
3	5	5	2	4	5	5	2	4	5	4	41
4	5	4	2	4	4	2	3	3	5	4	36
5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	4	45
6	5	4	1	5	4	4	2	4	4	4	37
7	3	5	5	5	4	4	4	3	3	5	41
8	5	1	5	1	5	5	3	5	4	2	36
9	5	5	4	5	4	4	5	4	3	3	42
10	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
11	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	39
12	4	3	3	4	4	4	3	3	5	3	36
13	4	3	4	5	4	4	4	2	5	3	38
14	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	47
15	5	4	4	4	4	3	2	4	2	5	37
16	2	3	4	4	4	4	4	4	5	5	39
17	5	4	3	5	5	5	3	3	5	3	41
18	5	3	4	4	5	4	4	3	5	5	42
19	2	3	5	3	4	4	2	4	3	5	35
20	5	5	5	5	5	4	1	3	1	4	38
21	4	4	5	4	3	4	3	3	5	5	40
22	5	5	3	4	5	5	4	2	5	3	41
23	4	4	2	5	5	4	4	2	5	3	38
24	4	5	1	4	4	4	3	1	1	3	30
25	4	4	3	3	4	3	3	1	1	3	29
26	4	4	4	4	3	5	4	2	4	1	35
27	5	4	3	4	4	4	4	2	4	4	38
28	4	4	3	5	3	3	3	1	3	4	33
29	4	4	2	4	4	4	4	1	4	2	33
30	4	4	2	3	4	4	3	1	4	1	30
31	2	5	2	5	5	5	5	1	5	1	36
32	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	27
33	4	3	4	5	5	5	3	1	3	1	34
34	5	4	4	4	1	3	2	1	4	4	32
35	5	5	1	5	5	5	4	1	5	3	39
36	5	4	2	4	3	4	2	2	5	3	34
37	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	34
38	4	4	3	4	4	4	3	2	5	2	35
39	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	29
40	5	5	2	5	5	4	3	1	4	2	36

41	1	4	4	5	5	5	3	1	5	2	35
42	2	4	4	5	4	4	3	1	4	2	33
43	1	5	4	5	5	4	2	2	1	3	32
44	4	4	5	3	5	4	3	1	3	3	35
45	1	5	5	5	4	4	1	1	5	3	34
46	5	5	5	5	5	4	4	1	5	3	42
47	4	4	3	4	4	3	3	3	5	3	36
48	5	4	3	3	4	4	3	2	4	3	35
49	5	5	2	5	5	4	2	2	2	4	36
50	5	5	2	4	4	4	4	4	4	3	39
51	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	34
52	4	3	3	3	4	4	2	1	2	2	28
53	5	5	2	5	5	5	3	1	5	2	38
54	2	3	3	2	4	2	3	1	3	2	25
55	4	4	1	4	4	5	3	1	4	1	31
56	4	4	3	4	4	4	3	1	2	4	33
57	4	4	2	3	3	5	5	2	5	3	36
58	3	4	2	3	4	2	3	2	3	4	30
59	3	4	5	4	3	2	4	2	4	2	33
60	5	5	2	5	5	5	3	2	5	5	42
61	2	4	1	5	5	4	3	2	3	3	32
62	4	5	1	4	5	4	5	5	4	5	42
63	4	4	1	3	4	3	4	5	4	1	33
64	4	4	1	5	5	5	5	1	5	3	36
65	5	5	3	5	5	5	4	1	5	1	39
66	5	5	3	4	4	5	3	3	3	1	36
67	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	38
68	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	39
69	5	4	2	3	5	5	3	5	5	2	39
70	3	3	2	4	5	3	3	5	5	4	37
71	4	5	5	4	5	5	4	2	4	3	41
72	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	38
73	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	34
74	5	5	2	5	4	4	2	3	4	4	38
75	5	5	3	5	4	5	3	2	5	4	41
76	5	3	3	4	4	3	4	2	3	3	34
77	2	4	3	3	3	3	2	2	3	1	26
78	3	5	2	5	5	5	4	1	4	4	38
79	5	5	2	5	4	4	3	1	4	3	36
80	3	2	5	5	3	2	1	1	3	3	28
rhitung	0.44	0.45	0.25	0.44	0.45	0.56	0.40	0.48	0.52	0.47	
rtabel	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	
ket	Valid										

Valid jika rhitung > rtabel